

**PENGARUH VOLUME MUSIK TERHADAP KONSENTRASI BELAJAR
ANAK**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana S-1
Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



Oleh:

**LAUFIENSYAH LAILATUL QODAR AKBAR
NIM. 17160038**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JURUSAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “**Pengaruh Volume Musik Terhadap Konsentrasi Belajar Anak**” yang disusun oleh Laufienschah Lailatul Qodar Akbar, NIM 17160038.

Oleh:



Laufienschah Lailatul Qodar Akbar

NIM. 17160038

Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diujikan

Dosen Pembimbing



Nurlaeli Fitriah, M.Pd

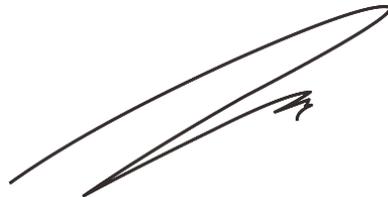
NIP. 197410162009012003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Akhmad Mukhlis, S. Psi M.A

NIP.198802142019032011

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH VOLUME MUSIK TERHADAP KONSENTRASI BELAJAR ANAK
SKRIPSI**

Oleh:

Laufiennyah Lailatul Qodar Akbar (17160038)

telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 28 Desember 2021 dan dinyatakan LULUS.

serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Akhmad Mukhlis, S. Psi M.A :

NIP.198802142019032011

Sekretaris Sidang

Nurlaeli Fitriah, M.Pd :

NIP. 197410162009012003

Pembimbing

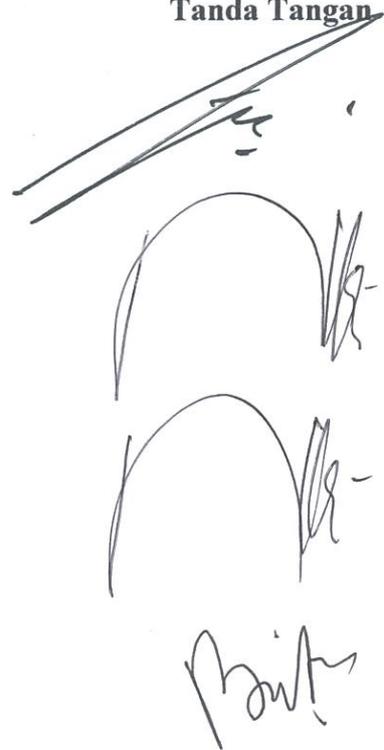
Nurlaeli Fitriah, M.Pd :

NIP. 197410162009012003

Penguji Utama

Bintoro Widodo, M.Kes :

197604052008011018



Mengetahui,

**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**



Dr. H. Nur Ali, M.A

NIP. 196504031998031002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat, taufik serta hidayah-Nya dalam proses penyelesaian skripsi ini. Sholawat serta salam tak lupa juga selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang selalu memberikan dukungan maupun doa kepada penulis. Sehingga penulis dapat melewati proses penyusunan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku Bapak Ibrahim dan Ibu Hariati yang tidak henti-hentinya selalu mendoakan yang terbaik, memberikan kasih sayang, motivasi dan cintanya kepadaku.
2. Ketua Jurusan Bapak Akhmad Mukhlis, S.Psi M.A serta dosen-dosen yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan banyak ilmu pengetahuannya kepadaku.
3. Dosen pembimbing Ibu Nurlaeli Fitriah, M.Pd yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan banyak ilmu pengetahuannya kepadaku.
4. Teman-temanku seangkatan dan orang terdekatku di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas support, semangat, do'a dan sarannya salam penyusunan skripsi ini.

MOTTO

*“Mulailah dari tempatmu berada
Gunakan yang kau punya
Lakukan yang kau bisa”*

-Arthur Ashe-

HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING

Nurlaeli Fitriah, M.Pd

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DOSEN PEMBIMBING Malang, 22 Desember 2021

Hal : Laufiensyah Lailatul Qodar Akbar

Lamp : (-)

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang
di Malang

Assalamualaikum Wr.Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Laufiensyah Lailatul Qodar Akbar

NIM : 17160038

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul Skripsi : Pengaruh Volume Musik Terhadap Konsentrasi Belajar Anak di
KB Al Furqon Sisir BATU

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diajukan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing,



Nurlaeli Fitriah, M.Pd

NIP.197410162009012003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Laufiensyah Lailatul Qodar Akbar

Tempat/Tanggal lahir : Batu, 6 Februari 1997

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

NIM : 17160038

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "*Pengaruh Volume Musik Terhadap Konsentrasi Belajar Anak di KB Al Furqon Sisir BATU*" adalah benar-benar disusun oleh penulis yang bersangkutan serta bukan pengambilan dari karya dan tulisan orang lain, kecuali bagian yang dirujuk sumber.

Malang, 22 Desember 2021



Laufiensyah Lailatul Qodar Akbar

NIM: 17160038

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim.....

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan segala rahmad, taufiq serta hidayah-Nya, dan limpahan kesabaran dan kemudahan yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Volume Musik Terhadap Konsentrasi Belajar Anak di KB Al Furqon Sisir BATU”. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita baginda Rasulullah Muhammad SAW yang telah senantiasa memberikan syafaatnya kepada kita sampai akhir zaman.

Pada kesempatan ini, penulis persembahkan penelitian ini untuk pembaca dengan harapan dapat menambah khasanah keilmuan. Ucapan terimakasih dan rasa hormat diberikan kepada pihak – pihak yang telah membantu memberikan bimbingan, motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu dengan ketulusan dan kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof Dr M. Zainuddin, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Bpk. Akhmad Mukhlis, M.A selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberikan motivasi sampai saat ini
3. Ibu. Nurlaeli Fitriah, M.Pd selaku dosen pembimbing saya yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi sehingga terselesainya skripsi ini
Nurlaeli Fitriah, M.Pd

4. Kepada kedua orang tua saya, bapak Ibrahim dan ibu Hariati yang saya sayangi, selalu mendoakan saya dan bekerja keras demi kelanjutan studi saya dan selalu memberikan semangat dan motivasi serta kesabaran dalam mendidik saya,
5. Teman – teman seperjuangan, pendamping hidup saya yang selalu memberikan pelajaran, pengalaman, motivasi agar terselesainya skripsi ini. Semua pihak yang ikut serta dalam terselesainya skripsi dengan tepat waktu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tak luput dari kekurangan dan kesalahan, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Malang, 22 Desember 2021

Penulis



Laufiencyah Lailatul Qodar Akbar
NIM. 17160038

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
ABSTRAK	xiii
abstract	xiv
نبذة مختصرة	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
2.1 Rumusan masalah.....	6
3.1 Tujuan Penelitian.....	6
4.1 Manfaat Penelitian.....	6
5.1 Hipotesis Penelitian	7
6.1 Ruang Lingkup Penelitian	7
7.1 Orisinalitas penelitian.....	8
8.1 Definisi operasional variabel.....	10
9.1 Sistematika pembahasan.....	10
BAB II.....	12
LANDASAN TEORI.....	12
A. PENGERTIAN MUSIK	12
2.1 Musik.....	12
2.2 Unsur-Unsur Musik	13
2.3 Volume Musik	14
2.4 Jenis-Jenis Musik	15
2.5 Fungsi Musik	16

2.6	Faktor-Faktor Musik.....	17
2.7	Musik Dalam Perkembangan Anak.....	19
B.	KONSENTRASI BELAJAR.....	20
2.8	Pengertian Konsentrasi.....	20
2.9	Indikator Konsentrasi Belajar.....	21
2.10	Ciri- Ciri Siswa Konsentrasi Saat Belajar	22
2.11	Faktor Yang Mempengaruhi Konsentrasi	23
2.12	Kerangka Berpikir	24
BAB III.....		26
METODE PENELITIAN.....		26
3.1	Lokasi Penelitian	26
3.2	Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	26
3.3	Variabel Penelitian	26
3.4	Populasi dan Sampel	27
3.5	Data dan Sumber Data.....	27
3.6	Instrumen Penelitian.....	28
3.7	Teknik pengumpulan data	31
3.8	Analisis Data	31
3.9	Prosedur Penelitian.....	33
BAB IV		34
PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN		34
4.1	Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	34
4.2	Paparan Data.....	34
4.3	Pembahasan	43
BAB V.....		47
KESIMPULAN DAN SARAN.....		47
5.1	Kesimpulan.....	47
5.2	Saran	48
LAMPIRAN		49
DAFTAR PUSTAKA		92

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perbedaan Dan Persamaan	9
Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Konsentrasi Belajar Anak	29
Tabel 3. Validator Ahli	35
Tabel 4. Hasil dengan volume rendah (40db)	38
Tabel 5. Hasil dengan volume tinggi (70db).....	39
Tabel 6. Hasil Peningkatan Konsentrasi Belajar Volume Rendah Dan Tinggi	40
Tabel 7. Range Volume Musik Anak.....	41
Tabel 8. Hasil Perhitungan SPSS	43
Tabel 9. Grafik Peningkatan Konsentrasi Belajar.....	46

ABSTRAK

Akbar, Laufiensyah Lailatul Qodar.2021. “*Pengaruh Volume Musik Terhadap Konsentrasi Belajar Anak*”. Skripsi. Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing skripsi Nurlaeli Fitriah, M.Pd

Kata kunci: volume musik, konsentrasi belajar anak usia dini

Konsentrasi belajar anak pada dasarnya merupakan tanggung jawab bersama, mulai dari orang tua sampai pada guru. Peran orangtua dalam pendidikan anak sangat penting karena sangat mempengaruhi perkembangan pendidikan anak. Pembelajaran dengan menggunakan musik merupakan hal yang biasa digunakan guru pada anak usia dini di sekolah. Dikarenakan pembelajaran dengan menggunakan musik lebih bisa masuk pada anak karena sejatinya dunia anak adalah belajar dan bermain.

Fokus penelitian ini mengarah pada bagaimana pengaruh volume musik terhadap konsentrasi belajar anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran volume musik apakah memberikan dampak positif terhadap daya konsentrasi belajar anak.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif, dengan sampel sebanyak 15 anak. Penggalan informasi ini dilakukan dengan lembar checklist, observasi, dan dokumentasi. Kemudian diolah dengan menggunakan SPSS 16 windows).

Hasil penelitian ini menyebutkan bahwasanya volume musik dengan volume rendah dan tinggi memiliki dampak yang baik. Dampak positifnya adalah anak lebih fokus pada pembelajaran dan pembelajaran menjadi menyenangkan.

abstract

Akbar, Laufiensyah Lailatul Qodar.2021. "*The Effect of Music Volume on Children's Learning Concentration*". Essay. Department of Early Childhood Islamic Education. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Lecturer Nurlaeli Fitriah, M.Pd

Keywords: music volume, early childhood

Learning concentration Concentration of children's learning is basically a shared responsibility, from parents to teachers. The role of parents in children's education is very important because it greatly affects the development of children's education. Learning by using music is something that teachers usually use in early childhood at school. Because learning by using music is more accessible to children because the true world of children is learning and playing.

The focus of this research is on the effect of music volume on children's learning concentration. This study aims to determine how the role of music volume has a positive impact on children's learning concentration.

This research was conducted using descriptive quantitative research methods, with a sample of 15 children. Excavation of this information is done by using checklist sheets, observations, and documentation. Then processed using SPSS 16 windows).

The results of this study indicate that the volume of music with low and high volumes has a good impact. The positive impact is that children are more focused on learning and learning becomes fun.

نبذة مختصرة

مقال. قسم "تأثير حجم الموسيقى على التركيز التعليمي للأطفال". أكبر لوفينسيه القدر ليل ألفين و واحد و عشرون جامعة الدولة الإسلامية مولانا مالك إبراهيم . التربية الإسلامية في الطفولة المبكرة. كلية التربية وتدريب المعلمين مالانج. المشرف على الرسالة نورلي فتريا ، ماجستير في التربية

حجم الموسيقى، مرحلة الطفولة المبكرة: الكلمات الرئيسية

تركيز التعلم فيتركيز تعلم الأطفال هو في الأساس مسؤولية مشتركة ، من الآباء إلى المعلمين. دور الوالدين في تعليم الأبناء مهم جدا لأنه يؤثر بشكل كبير على تطور تعليم الأبناء. التعلم باستخدام الموسيقى هو شيء يستخدمه المعلمون عادةً في مرحلة الطفولة المبكرة في المدرسة. لأن التعلم باستخدام الموسيقى يكون في متناول الأطفال لأن العالم الحقيقي للأطفال هو التعلم واللعب.

يركز هذا البحث على كيفية تأثير حجم الموسيقى على تركيز تعلم الأطفال. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد كيف يكون لدور الموسيقى تأثير إيجابي على تركيز تعلم الأطفال.

أجري هذا البحث باستخدام طرق البحث الوصفي الكمي ، على عينة من خمسة عشر طفلاً. يتم التنقيب عن هذه SPSS 16 المعلومات باستخدام أوراق قوائم المراجعة والملاحظات والتوثيق. ثم تمت معالجتها باستخدام (windows).

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن حجم الموسيقى ذات الأحجام المنخفضة والعالية له تأثير جيد. التأثير الإيجابي هو أن الأطفال يركزون أكثر على التعلم ويصبح التعلم ممتعاً.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Konsentrasi belajar anak pada dasarnya merupakan tanggung jawab bersama, mulai dari orang tua sampai pada guru. Tak jarang konsentrasi menjadi permasalahan ketika belajar, contohnya seperti anak merasa betah berjam-jam untuk *kongkow-kongkow* di luar kegiatan belajar, tetapi kalau belajar sebentar sudah merasa tidak tahan, mudah kena rangsangan lingkungan (seperti: suara radio, tv, gangguan teman, adik atau kakak), kadangkala selalu mondar-mandir kesana kemari untuk mencari perlengkapan belajar, selesai belajar tidak tau apa yang baru saja dipelajari¹. Terutama pada anak-anak yang berusia 3-5 tahun. Dibutuhkan penanganan khusus bagi dan intensif, baik dari orang tua maupun guru di sekolah. Menurut data kesehatan yang dipublikasikan oleh *Brain Balance Center*, disebutkan kalau rentang konsentrasi anak yang ideal adalah dua hingga tiga menit dikali usia mereka. Itulah periode waktu di mana seorang anak dapat mempertahankan fokus pada tugas yang diberikan. Jadi untuk anak usia 2 tahun, rentang konsentrasi idealnya adalah 4 hingga 6 menit, sedangkan 4 tahun delapan hingga 12 menit, 6 tahun 12 hingga 18 menit, dan 8 tahun di 16 hingga 24 menit².

Beberapa faktor pendukung terjadinya konsentrasi salah satunya faktor Jasmaniah, Faktor ini dapat dilihat dari kondisi jasmani seseorang yang meliputi kesehatan badan secara menyeluruh, seperti kondisi badan yang normal menurut standar kesehatan atau bebas dari penyakit serius; kondisi badan diatas normal atau fit; cukup tidur dan istirahat; cukup makan dan minum serta makanan yang dikonsumsi memenuhi standar gizi; seluruh panca indera berfungsi dengan baik. Kedua yaitu faktor Rohaniah, untuk dapat melakukan konsentrasi yang efektif, kondisi rohani seseorang setidaknya memenuhi hal-hal berikut ini: kondisi hidup sehari-hari cukup tenang; memiliki sifat baik, terutama sabar dan konsisten; taat beribadah sebagai penunjang ketenangan dan daya pengendalian diri.

¹ Sariyatul Ilyana, "Gangguan Konsentrasi Belajar," 16 Desember 2013, hal 5, https://www.academia.edu/7558756/Gangguan_Konsentrasi_Belajar_Masalah_Belajar.

² Dr. Rizal Fadli, "Rentang Kemampuan Konsentrasi Anak Sesuai Usianya," t.t., 30 juli 2020.

Faktor Penghambat Konsentrasi Belajar, Keberhasilan dalam pemusatan pikiran sebagian besar tergantung pada diri individu itu sendiri. Di Tempat yang paling tepat sekalipun, kadangkala pikiran individu melayang layang ke hal-hal lain diluar sesuatu yang dihadapinya. Beberapa gangguan konsentrasi yang dapat menyebabkan siswa kehilangan konsentrasi belajar menurut Nugroho dalam Meutirani diantaranya sebagai berikut:

1. Suasana lingkungan belajar yang tidak kondusif : suasana yang ramai dan bising tentu saja sangat mengganggu siswa yang ingin belajar dengan suasana tenang. Demikian pula bila dalam satu rumah terdapat lebih dari satu tipe cara belajar siswa. Disatu sisi ada salah satu siswa yang baru bisa belajar apabila sambil mendengarkan musik dengan keras, sedangkan siswa lainnya menghendaki suasana yang hening;
2. Kondisi kesehatan siswa: bila siswa terlihat mau tidak mau ketika menghadapi materi pelajaran yang sedang dijalankan, hendaknya jangan tergesa-gesa untuk menghakimi bahwa ia malas belajar. Mungkin saja kondisi kesehatannya saat itu sedang ada masalah;
3. Siswa merasa jenuh: beban pelajaran yang harus dikuasai oleh seorang siswa sangatlah banyak. Belum lagi agar memiliki keterampilan tambahan, tak jarang mereka harus mengikuti beberapa kegiatan di beberapa lembaga pendidikan formal (kursus). Karena demikian padatnya aktivitas yang harus dilakukan oleh seorang siswa, maka seringkali mereka dihinggapi kejenuhan. Bila hal ini terjadi, bukan merupakan suatu tindakan yang bijaksana apabila orangtua tetap memaksakan anaknya untuk belajar. Berilah mereka waktu istirahat sejenak (refreshing), sekedar untuk mengendorkan urat syaraf yang tegang tersebut³;

Faktor dimana sering terpecahnya konsentrasi anak yaitu melihat apa yang dia suka atau lebih menarik. Pada dasarnya anak-anak memang suka tertarik akan apa yang dia belum pernah lihat. Oleh karena itu banyak cara yang dapat dilakukan orang tua untuk mengetahui penyebab kesulitan konsentrasi anak, dengan

³ Mutia Rahma Setyani dan Ismah, "Analisis Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Matematika Ditinjau Dari Hasil Belajar" vol 1 (Oktober 2018): hal 76.

menggunakan strategi yang dapat membangkitkan konsentrasi anak, melalui aktivitas bermain, berolahraga dan seni⁴.

Untuk menunjang proses pembelajaran kemampuan konsentrasi dibutuhkan setiap anak. proses menerima informasi, memahami dan menyimpan informasi adalah sebagian proses pembelajaran yang membutuhkan atensi berkelanjutan, atau konsentrasi. Konsentrasi adalah pemusatan perhatian atau pikiran pada suatu hal⁵. Setiap individu memiliki cara sendiri untuk memahami dan memaksimalkan kemampuannya dalam berkonsentrasi. Seperti kita lihat pada zaman sekarang banyak orang tua yang bekerja ini juga menjadi permasalahan anak untuk berkomunikasi.

Banyak stimulus eksternal yang bisa kita ambil untuk menambah daya konsentrasi anak usia dini seperti musik. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, musik adalah nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, dan keharmonisan. Musik tidak hanya sekedar komposisi nada yang dimainkan dan diperdengarkan. Musik mampu membuat pendengarnya merasakan emosi tertentu. Dengan musik maka pendengar memiliki rasa untuk berkonsentrasi lebih.

Dilihat dari tiga penelitian di wilayah yang berbeda, pertama di Bandung pada perempuan dewasa muda mengatakan Nilai rerata pretest Addition Test (sebelum mendengarkan background-musik klasik) sebesar 457,57, sedangkan rerata nilai post-test (saat mendengarkan background-musik klasik) sebesar 547,73. Selisih nilai rerata antara belum dan sudah mendengarkan musik klasik sebesar 90,16. Nilai rerata pretest Addition Test (sebelum mendengarkan background musik jazz) sebesar 538,07, sedangkan rerata nilai post-test (saat mendengarkan background musik jazz) sebesar 577,47. Selisih nilai rerata antara sebelum dan sesudah mendengarkan musik jazz sebesar 39,4⁶. Kedua, di XI IPA 2 SMAN 3 Sungguminasa mengatakan Dari hasil analisis yang telah digunakan untuk

⁴ Khoirul Anam, Purwadi, dan Anita Chandra, "Upaya Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Melalui Bermain Papan Titian di TK Indria Desa Kutosari Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang," t.t., hal 102, kanam742@yahoo.com.

⁵ Harijadi Pramono, "Pengaruh Background-Music Klasik dan Jazz terhadap Konsentrasi dan Reading Comprehension pada Perempuan Dewasa Muda," *Journal of Medicine and Health* Vol.2 No.4 (Agustus 2019): hal 967, dokhar.1001tx@yahoo.co.id.

⁶ Harijadi Pramono, hal 969.

mengolah data konsentrasi belajar fisika peserta didik kelas XI IPA di SMAN 3 Sungguminasa dimana pada hasil analisis uji-t', dimana dari dua kelompok terdistribusi normal namun varians datanya tidak homogen. Dengan menggunakan uji Mann-Whitney program SPSS 20 diperoleh harga $t = 4,347$, $db = 51.230$ dan angka sig. (2 tailed) atau p-value = $16,724/2 = 8,36 < 0,05$, atau H_0 ditolak. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan teruji oleh data yaitu terdapat perbedaan konsentrasi belajar antara peserta didik yang diajar menggunakan musik dan peserta didik yang tidak diajar menggunakan musik pada materi momentum dan impuls kelas XI SMAN 3 Sungguminasa. Berdasarkan jurnal yang ditulis oleh Danny Salim mengenai pengaruh musik menuliskan bahwa beberapa peneliti yang menemukan bahwa musik tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap konsentrasi belajar peserta didik⁷. Ketiga, di TK Pertiwi 2 Ngarum, Ngrampal Sragen mengatakan Berdasarkan hasil analisis data menggunakan t-test menunjukkan perbedaan yang sangat signifikan secara statistik dapat dilihat pada nilai nilai t hitung- $26.605 \leq$ tabel yaitu 175.305 jadi H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh media audio visual terhadap konsentrasi belajar anak. Sehingga hipotesis penelitian yang berbunyi terdapat pengaruh media audio visual terhadap konsentrasi belajar anak kelompok B di TK Pertiwi 2 Ngarum, Ngrampal Sragen, 2016/2017 teruji kebenarannya⁸.

Dari ketiga penelitian di tiga wilayah yang berbeda hasilnya memiliki hasil yang hampir sama yaitu musik dapat mempengaruhi konsentrasi belajar anak . Dapat disimpulkan bahwasanya musik sangat berpengaruh terhadap konsentrasi dalam keseharian, bahkan musik sudah menjadi kebutuhan sehari-hari. Pada dasarnya musik sudah menjadi media terapi ketika belajar atau terapi pembangkit semangat. Ada faktor-faktor di mana musik dapat mempengaruhi konsentrasi seseorang atau anak-anak. Karena dengan musik lagu anak-anak yang bernotasi ceria maka anak akan cenderung mengikuti musik tersebut menjadi semangat.

⁷ Jami'ah Taha kotu, "Efektifitas Penggunaan Musik Terhadap Konsentrasi Belajar Fisika Kelas XI SMAN 3 Sunggumina," *Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN ALAUDDIN MAKASSAR*, 2017, hal 61.

⁸ Hesti Styoningsih, "Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Konsentrasi Belajar Anak Kelompok B di TK PERTIWI 2 Desa Ngarum, Kecamatan Ngrampal, Kabupaten Sragen," *universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2017, hal 6-7.

Musik dapat menggugah dan merubah suasana hati serta meningkatkan konsentrasi, dengan begitu subjek bisa memberikan kata-kata sesuai dengan musikalnya. Disimpulkan musik mempengaruhi suasana hati, penempatan yang tepat antara musik dan arti kata mengindikasi peningkatan kinerja memori. Jadi, apa yang dapat di ingat tergantung apa yang di dengar⁹.

Menurut Suthasoma, dosen akademi musik indonesia di Yogyakarta berpandangan bahwa musik adalah suatu totalitas, atau suatu pandangan hidup yang diuraikan terdiri dari 3 unsur pokok yakni yang bersifat materil, seperti (ekspresi, dinamis, tempo, timbre nada, metrik, volume) yang ke dua unsur yang bersifat moral seperti ritme, melodi teks, syair. Dan unsur ketiga yaitu unsur yang bersifat spiritual yakni harmoni¹⁰.

Musik anak sangat berpengaruh pada perkembangan anak, pada dasarnya musik anak bernada diatonic, tangga nada diatonis adalah komposisi tangga nada yang banyak banget digunakan di karya musik modern atau kontemporer. Jenis tangga nada berjumlah 7 ini biasanya menggunakan interval 1 atau interval setengah. Tangga nada ini juga dibagi lagi menjadi 2 jenis, yaitu tangga nada mayor dan tangga nada minor. Dimana nada yang digunakan ceria membuat konsentrasi anak akan terstimulasi dengan baik. Musik anak di buat untuk pembelajaran, mulai dari menghitung, mengenal nama-nama hewan dll. Musik anak sangat luas sekali dalam pencakupannya mulai dari lirik dan intonasi nada yang digunakan. Tak hanya itu musik anak tidak bisa dibuat secara sembarangan, mulai dari kata yang digunakan sampai cara pengucapannya. Karena musik anak dibuat rata-rata sebagai media menyampaikan pembelajaran. Pada masa anak sangat sulit berkonsentrasi jika tidak ada hal yang menarik, maka guru menggunakan penyampaian dengan bernyanyi karena lebih efisien dan efektif. Volume juga berpengaruh pada musik anak karena menentukan juga tingkat konsentrasi pada anak. Tingkat besar kecilnya volume mempengaruhi konsentrasi anak

Hasil pendahuluan pada bulan September 2020 yang dilakukan di KB Al-furqon berkaitan dengan Pengaruh volume musik terhadap konsentrasi belajar anak di KB Al Furqon Sisir BATU kelas dari 25 anak diambil sampel sebanyak 15 anak

⁹ Djohan, *psikologi musik* (yogyakarta: Best publisher, 2009), hal 120.

¹⁰ Dr. Pono Banoë, *metode kelas musik* (kembangan utara-Jakarta Barat: PT indeks, 2013), hal 10, indeks@indeks-penerbit.com.

diperoleh melalui observasi bahwa terlihat siswa yang menunjukkan perilaku sebagai berikut:

- 1) Anak tidak menunjukkan ketertarikan belajar, setelah belajar dengan mendengarkan musik;
- 2) Anak tidak menunjukkan rasa senang ketika di putar musik anak;
- 3) Anak sulit untuk fokus pada musik ketika di putar;
- 4) Anak tidak menunjukkan peningkatan setelah belajar dengan menggunakan musik;

Peneliti mengamati setiap kegiatan yang dilakukan di sekolah oleh guru dan anak. Bahwa di dalam lingkungan kelas guru tersebut sudah mengajarkan anak untuk berkonsentrasi. Namun masih banyak anak yang kurang berkonsentrasi dalam belajar. Pola pembelajaran dan pembentukan konsentrasi sangat berperan penting sebab menentukan anak untuk mudah dalam berkonsentrasi kedepan. Oleh karena itu , berdasarkan latar belakang diatas peneliti mencoba dan tertarik melakukan sebuah penelitian tentang Pengaruh volume musik terhadap konsentrasi belajar anak di KB Al Furqon Sisir BATU. Alasan mendasar peneliti mengambil penelitian ini adalah masalah ketika mengajar musik di lapangan, dengan pengalaman mengajar musik untuk anak usia dini, peneliti melihat adanya masalah pada konsentrasi belajar anak yang berbeda-beda seitaip sekolah. Oleh sebab itu peneliti tertarik menggukan musik sebagai penunjang konsentrasi belajar.

2.1 Rumusan masalah

- 1) Bagaimana tingkat konsentrasi belajar anak di KB Al-Furqon Sisir BATU
- 2) Bagaimana pengaruh volume musik terhadap konsentrasi belajar anak di KB Al-Furqon Sisir BATU

3.1 Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui bagaimana konsentrasi belajar anak di KB Al-Furqon Sisir BATU.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh konsentrasi belajar sebelum dan sesudah mendengarkan musik di KB Al-Furqon Sisir BATU.

4.1 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, dapat diperoleh manfaat penelitian.

Adapun manfaat penelitian adalah:

1. Manfaat teoritis
 - a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, terutama pada bidang musik dan konsentrasi belajar anak.
 - b) Untuk bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya khususnya dalam kajian psikologi perkembangan anak yang menyangkut perkembangan konsentrasi belajar anak.
2. Manfaat Praktis
 - a) Sebagai peneliti
Sebagai wacana ilmu pengetahuan pada bidang pendidikan anak usia dini.
 - b) Bagi sekolah
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan pihak sekolah dan dijadikan bahan pertimbangan dalam meningkatkan konsentrasi belajar anak.

5.1 Hipotesis Penelitian

Hipotesis asosiatif merupakan jawaban sementara antara 2 variabel atau lebih¹¹.

1. $H_0: \rho = 0$

H_0 tidak ada pengaruh antara musik anak dengan konsentrasi belajar anak

2. $H_a: \rho \neq 0$

H_a : ada pengaruh yang signifikan antara musik anak dengan konsentrasi belajar anak

Kedua hipotesis akan diuji pada $\alpha = 0,05$

6.1 Ruang Lingkup Penelitian

- 1) Topik penelitian ini adalah meninjau pengaruh volume musik anak terhadap konsentrasi belajar anak di KB Al-Furqon Sisir BATU.
- 2) Objek dalam penelitian ini adalah pengaruh volume musik anak terhadap konsentrasi belajar anak di KB Al-Furqon Sisir BATU.
- 3) Subjek pada penelitian ini adalah sekelompok anak berjumlah 25 anak di ambil sample 15 anak usia 3-5 tahun di KB Al-Furqon Sisir BATU

¹¹ Prof.Dr.Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (ALFABETA, 2016), hal 69.

- 4) Rentan waktu penelitian ini dari September 2020 sampai Januari 2021 di KB Al-Furqon Sisir BATU

7.1 Orisinalitas penelitian

Kejujuran dalam menulis karya atau orisinalitas karya sangat penting dan harus kita, terutama karya akademik. Untuk lebih memudahkan maka dari itu peneliti mengambil sampel tiga penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan masalah dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti untuk dijadikan perbandingan agar terlihat keorisinalitasan dari peneliti.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Harijadi Pramono di Bandung, Jawa Barat berjudul Pengaruh musik klasik meningkatkan konsentrasi dan pemahaman dalam membaca pada perempuan dewasa muda. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh musik klasik pada konsentrasi belajar dan pemahaman membaca. Penelitian ini menggunakan metode eksperimental dengan menggunakan lembar kerja dan dilakukan pada 30 orang perempuan muda. Pengukuran pada penelitian ini diambil sebelum dan sesudah test. Hasil pada penelitian ini menunjukkan ada peningkatan sebelum dan sesudah mendengarkan musik klasik. Simpulan penelitian ini adalah mendengarkan musik klasik meningkatkan konsentrasi dan pemahaman dalam membaca pada perempuan dewasa muda, tanpa perbedaan bermakna pada kedua jenis background-musik tersebut¹².
2. Penelitian yang dilakukan oleh Hesti Styoningsih di TK Pertiwi 2 Ngarum, Ngrampal, Sragen. Berjudul pengaruh media audio visual terhadap konsentrasi belajar anak kelompok B di TK Pertiwi 2 Desa Ngarum, Kecamatan Ngerampal, Kabupaten Sragen. Metode penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen one group pretest-posttest design. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelompok B di TK Pertiwi 2 Ngarum, Ngrampal, Sragen Tahun ajaran 2016/2017. Data konsentrasi anak dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah t-test. Hasil analisis data dapat dilihat pada nilai thitung- $26.605 \leq t_{tabel}$ yaitu 175.305 maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti

¹² Harijadi Pramono, "Pengaruh Background-Music Klasik dan Jazz terhadap Konsentrasi dan Reading Comprehension pada Perempuan Dewasa Muda," hal 969.

terdapat pengaruh media audio visual terhadap konsentrasi belajar anak kelompok B di TK Pertiwi 2 Ngarum, Ngrampal, Sragen Tahun Ajaran 2016/2017¹³.

3. Penelitian yang di lakukan oleh Andreas Robin Jacko Hasil perhitungan dengan t-test pada kelompok eksperimen menunjukkan nilai signifikansi di bawah 0.05 yakni sebesar 0.012. berdasarkan hasil ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah perlakuan (pemberian musik klasik) terhadap peningkatan skor konsentrasi belajar siswa usia 18-22 tahun dibandingkan dengan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan. Hal tersebut menyatakan bahwa hipotesis dalam penelitian ini yakni adanya pengaruh musik klasik terhadap peningkatan konsentrasi belajar di terima.

Tabel 1. Perbedaan Dan Persamaan

No	Nama, Judul, Jurnal, Penerbit, Tahun penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Harijadi Pramono, Pengaruh Background-Musik Klasik dan Jazz terhadap Konsentrasi dan Reading Comprehension pada Perempuan Dewasa Muda, Journal of Medicine and Health, August 2019.	Membahas tentang pengaruh musik terhadap konsentrasi belajar, menggunakan metode kuantitatif	Subjek dari penelitian ini yaitu 30 orang perempuan dewasa muda, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh klasik dan jazz terhadap konsentrasi dan reading comprehension.
2	Hesti Styoningsih, Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Konsentrasi Belajar Anak Kelompok B di TK PERTIWI 2 Desa Ngarum, Kecamatan Ngrampal, Kabupaten Sragen, universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017.	Membahas tentang pengaruh musik terhadap konsentrasi belajar, sampel anak usia dini.	Subjek dari penelitian ini yaitu 16 siswa kelompok B, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media audio visual terhadap konsentrasi belajar anak di TK Pertiwi

¹³ Hesti Styoningsih, "Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Konsentrasi Belajar Anak Kelompok B di TK PERTIWI 2 Desa Ngarum, Kecamatan Ngrampal, Kabupaten Sragen," hal 6-7.

			2 Ngarum, Ngrampal, Sragen Tahun ajaran 2016/2017.
3	Andreas Robin Jacko, Pengaruh musik klasik terhadap konsentrasi belajar, repository.unika.ac.id, 2016.	Membahas tentang pengaruh musik terhadap konsentrasi belajar, menggunakan metode kuantitatif	Subjek dari penelitian ini yaitu 36 mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empiris pengaruh musik klasik terhadap konsentrasi belajar.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mendukung dan mengembangkan hasil penelitian dengan subjek yang berbeda, dimana kebanyakan penelitian hanya pada jenjang SD, SMP, SMA. Untuk anak usia dini sangat jarang sekali. Oleh karena itu peneliti mengambil judul penelitian ini agar bisa mengetahui tingkat konsentrasi belajar anak dengan menggunakan musik.

8.1 Definisi operasional variabel

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap istilah-istilah dalam penelitian ini maka penegasan istilah sangatlah penting. Penegasan istilah dalam penelitian ini adalah :

1. Musik anak

Musik anak adalah suatu totalitas, atau suatu pandangan hidup yang diuraikan terdiri dari 3 unsur pokok yakni yang bersifat materil, seperti (ekspresi, dinamis, tempo, timbre nada, metrik dan volume) yang ke dua unsur yang bersifat moral seperti ritme, melodi teks, syair. Dan unsur ketiga yaitu unsur yang bersifat spiritual yakni harmoni

2. Konsentrasi belajar

Konsentrasi adalah pemusatan perhatian atau pikiran pada suatu hal. Konsentrasi belajar anak berguna, dengan konsentrasi belajar inilah menjadi acuan orang tua dan guru dalam membimbing anak, salah satunya dengan menggunakan musik.

9.1 Sistematika pembahasan

Untuk mempermudah memahami skripsi ini akan disusun sistematika penulisan penelitian proposal sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, orisinalitas penelitian, definisi operasional.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori. Landasan teori tentang musik anak yang ada kaitannya dengan konsentrasi belajar anak.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sample, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, analisis data, prosedur penelitian.

BAB IV : PAPARAN DATA & TEMUAN PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang paparan data dan hasil dari penelitian

BAB V : PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang hubungan musik anak dan konsentrasi belajar anak

BAB VI : PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan saran dari peneliti

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II

LANDASAN TEORI

A. PENGERTIAN MUSIK

2.1 Musik

Di era teknologi internet dan dengan pesatnya perkembangan mendengarkan ponsel teknologi, musik memiliki distribusi global dan penyematan yang belum pernah terjadi sebelumnya kehidupan masyarakat. Ini adalah sebuah komunikasi yang baik dari pendengar musik dari berbagai belahan dunia. Musik secara global menjadi komunal yang besar-besaran, dengan adanya acara musik berskala yang besar dan secara langsung semua negara bisa merasakan dengan langsung melalui ponsel atau tv masing-masing dengan adanya perkembangan teknologi. Dengan demikian musik secara *global* menyatukan atau mengeksplorasi berbagai macam budaya dan sejarah melalui perkembangan musik.

Musik merupakan suara atau bunyi-bunyian yang berbunyi secara teratur dan tersruktur sehingga menjadi sebuah lagu, terdapat unsur gelombang nada, irama, melodi yang menjadi harmoni yang dapat di dengar menyenangkan. Musik mampu mempengaruhi emosi pendengarnya, tak terkecuali anak-anak¹⁴. Keterlibatan dengan musik bisa menjadi yang paling kuat dan sangat berpotensi mengubah pengalaman dalam hidup. Sejauh ini musik memberikan media sebagai pemahaman atau pemecahan suatu masalah pada setiap manusia. Musik memberikan wawasan ke dalam kesadaran lain dan subjektivitas, dan dengan melakukan itu mungkin memiliki potensi budaya yang penting pemahaman¹⁵.

Musik merupakan bentuk perilaku manusia yang sangat unik dan memiliki kekuatan. Dalam musik memiliki keunikan mulai dari alat musik, bunyi alat musik serta suara penyanyi yang menyanyikan lagu tersebut. Dalam musik pencipta dan penyanyi menggunakan perasaan dalam proses pembuatannya disinilah terdapat ruh atau perasaan yang dapat menggerakkan emosi serta perasaan yang

¹⁴ Refi Yunanda Wicaksono dan Udi Utomo, "Daya Tarik Lagu Bagi Anak Usia Dini Studi Kasus Di TK Pertiwi I Singodutan, Wonogiri," Desember 2017, hal 91, Jurnal Seni Musik <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jsm>.

¹⁵ Eric Clarke, Tia DeNora, and Jonna Vuoskoski, "Music, Empathy, and Cultural Understanding," *Arts & humanities Research Council*, t.t., hal 2.

mendengarnya. Sehingga dengan mendengarkan musik maka pendengar akan merasakan senang, sedih, nyaman, dan lain sebagainya¹⁶.

Musik merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan, dari mulai pagi hingga malam setidaknya kita selalu mendengarkan suara musik. Dari mulai bangun mendengar alarm sampai mendengarkan musik melalui handphone. Tanpa musik kehidupan akan terasa mati, dan tak mendengar suara apapun atau nada, *volume* apapun maka kehidupan terasa sunyi. Oleh karena itu musik sangat dibutuhkan oleh anak-anak dan diimbangi oleh orang tua yang mendorong kinerja musikalitas anak¹⁷.

Musik adalah bagian integral dari hidup kita dan menemani kita kemana saja kita pergi, dari toko dan kafe, ke taksi dan lift. Dengan hamper ponsel pintar dan perangkat pemutar musik digital di mana-mana, mendengarkan musik terus meningkat popularitasnya. Musik, salah satu bentuk ekspresi seni, selalu sangat dikagumi oleh seluruh umat manusia, baik oleh masyarakat terkait langsung dengan pekerjaannya dan oleh orang awam. Dan, jika ada relevansi yang besar dalam kehidupan secara umum, banyak lebih besar dalam pendidikan, karena musik membawa, di samping kekayaan konseptual yang besar yang melekat dalam seni suara itu sendiri, secara luas berbagai elemen budaya yang memperkaya kehidupan masyarakat¹⁸.

Dari beberapa penelitian yang sudah ada tentang pengaruh musik maka dapat dilihat bahwasanya memang benar musik dalam kehidupan sangat berpengaruh. Tak hanya itu manfaat musik sendiri mempunyai ruh untuk meningkatkan daya konsentrasi dan kinerja dalam belajar.

2.2 Unsur-Unsur Musik

Dalam sebuah musik terdapat unsur atau struktur dalam pembuatannya. Sebab unsur dalam musik saling berkaitan satu sama lainnya. Berikut ini beberapa unsur musik menurut para ahli:

¹⁶ Refi Yunanda Wicaksono dan Udi Utomo, "Daya Tarik Lagu Bagi Anak Usia Dini Studi Kasus Di TK Pertiwi I Singodutan, Wonogiri," hal 92.

¹⁷ Didik Ardi Santosa, "Urgensi Pembelajaran Musik Bagi Anak Usia Dini," <http://e-journal.ikip-veteran.ac.id/index.php/pawiyatan>, Januari 2019, hal 78.

¹⁸ Cristina Rolim Wolffenbüttel, "Music Education and Folk Music," *Redfame Publishing* Vol. 9 (Januari 2021): hal 64, <https://doi.org/10.11114/ijsss.v9i1.5114>.

- a. Dr. Mantlehood, Dr.j. Kunst, Prof. Gehrels, berpendapat bahwa musik mempunyai 3 unsur pokok yaitu : *melodi, ritme, dan harmoni*.
- b. Aaron copland berpendapat musik mempunyai 4 unsur yakni: *melodi, ritme, harmoni dan tone colour (warna nada)*.
- c. Bpk Drs. Suthasoma, dosen akademi musik Indonesia di Yogyakarta berpandangan bahwa musik adalah suatu totalitas, atau suatu pandangan hidup yang bila diuraikan terdiri dari 3 unsur pokok yakni unsur yang bersifat materil, seperti (*ekspresi, dinamis, tempo, timbre nada, metrik*) unsur yang bersifat moral seperti: *ritme, melodi, syair* dan unsur bersifat spiritual yakni *harmonis*¹⁹.

2.3 Volume Musik

Tubuh manusia merupakan instrumen penyembuh diri karena memiliki skema genesis kearah Kesehatan. Suara dan musik membuat sebuah getaran serta membuat resonan alami agar kondisi tubuh manusia Kembali menjadi harmonis. Setiap sel dalam tubuh manusia merupakan resonator suara dan hidup dalam pola yang ritmis dan setiap bagian organ manusia memiliki siklus dan nada secara musikal. Berbagai sistem dalam tubuh manusia akan bereaksi terhadap getaran dari suara yang mempengaruhi emosi dan kesadaran serta spiritual seseorang. Musik dan suara mempengaruhi manusia dengan cara merambat pada udara sebagai penghantar. Ada beberapa peramban yang berpengaruh terhadap manusia yaitu: peramban *ritmik, melodic*, dan *dinamik*. peramban ini berfungsi untuk meresonan perasaan manusia dari negatif ke positif dan meningkatkan emosi gembira dan senang.

Selain itu musik dapat merubah manusia dari kondisi Beta (terjaga) pada kondisi Alpha (*meditative*) dengan kondisi yang sadar dan terjaga. Suara musik juga membawa efek kepada tekanan darah, mempercepat pulsa, sirkulasi tubuh, aktivitas gelombang otak, metabolisme, respon dan emosi. Para peneliti percaya bahwa otak manusia bila tersentuh oleh suara musik akan menimbulkan respon emosi bagi pemiliknya²⁰. Saat ini terdapat beberapa peraturan negara Republik Indonesia yang

¹⁹ Dr. Pono Bano, *metode kelas musik*, hal 10.

²⁰ Djohan, *psikologi musik*, hal 278-280.

mengatur mengenai kebisingan. Antara lain, Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 48 Tahun 1996 yang membahas mengenai baku tingkat kebisingan.

Kawasan pemukiman memiliki baku tingkat kebisingan 55 dB. Selain itu, Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor PER.13/MEN/X/2011 yang mengatur mengenai nilai ambang batas kebisingan di tempat kerja. Nilai ambang batas kebisingan ditetapkan sebesar 85 dB untuk 8 jam paparan. Seseorang tidak boleh terpapar kebisingan sebesar 140 dB walaupun sesaat (Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi, 2011)²¹. Pada penelitian ini peneliti menggunakan aplikasi smart sound level meter untuk android (pengukur suara. Dengan developer *Binghousstudio@gmail.com* dan di publikasi oleh *Pony Inc.* Pada penelitian ini menggunakan 2 level volume musik yaitu rendah dan tinggi, untuk tingkat volume rendah 40db dan tingkat volume 70 db.

2.4 Jenis-Jenis Musik

Musik memiliki banyak aliran atau genre yang sangat banyak di semua penjuru dunia berikut berbagai macam jenis-jenis musik:

a) *Pop (Populer)*

Merupakan bentuk modern dari rock and roll. Pertama kali musik ini muncul di Amerika pada tahun 1950

b) *RNB*

RnB singkatan dari 'rhythm & blues' periode awal musik R&B berfokus pada ritme boogie dengan musisi ternama seperti Chuck Berry.

c) *Rock*

Musik rock merupakan perpaduan dari musik, blues, jazz dan klasik dimana lebih menekankan musik yang sedikit khas ciri dari musik rock.

d) *Dangdut*

Merupakan musik nusantara, pada awalnya musik Dangdut ini hanya dinikmati oleh masyarakat menengah kebawah saja, namun seiring berjalannya waktu musik ini sudah bisa dinikmati oleh semua kalangan dan menyebar ke seluruh dunia serta menjadi identitas Indonesia bahwa musik Dangdut adalah musik Indonesia.

²¹ Laura Anastasi Sesaragi Laponi dan RediKristian Pingak, "Rancang Bangun Sound Level Meter Menggunakan Sensor Suara Berbasis Arduino Uno" Vol.19 No. 2 (Juli 2018): hal 111, laura_laponi@yahoo.com.sg.

e) *Blues*

Musik blues adalah perpaduan musik jazz dengan perpaduan musik rock latin musik ini muncul pertama kali di amerika dan afrika

f) *Country*

Jenis musik Amerika selatan pada tahun 1920. Musik ini muncul di kalangan migrasi dari spanyol hingga texas

g) *Elektronik*

Musik ini merupakan bentuk kemajuan dari teknologi dimana musik elektronik banyak menggunakan suara-suara yang lebih elektro seperti organ hammond.

h) *Hip Hop*

Merupakan jenis musik rapping atau bisa disebut sebagai teks yang dilagukan secara cepat yang harmonis.

i) *Jazz*

Aliran musik jazz pertama kali muncul di amerika dengan mengusung musik lebih slow serta memiliki Teknik permainan nada yang unik. Instrumen yang digunakan dalam musik Jazz ini adalah biola, piano, saksofon, bass, drum, gitar.

j) *Klasik*

Musik klasik merupakan musik yang muncul dari tradisi-tradisi musik barat dimana musik ini mengusung musik yang lebih menenangkan.

k) *Reggae*

Musik reggae merupakan musik yang lahir mengadopsi perpaduan jazz dan RnB yang di populerkan oleh masyarakat Jamaika²².

Penelitian ini genre musik anak masuk pada genre pop karena musik anak cenderung lebih menyenangkan dan bernetasi ceria.

2.5 Fungsi Musik

musik sangat berpengaruh dalam kehidupan manusia tak hanya itu musik memiliki peran sangat besar bagi manusia. Apalagi di dalam masa anak-anak musik sangat diperlukan. Musik merupakan bentuk asli atau bentuk murni ekspresi. Musik berfungsi sebagai: mengungkapkan emosi, sarana hiburan, sarana bisnis, penenang

²² M. Fernanda Sandi, "Pengaruh Musik Terhadap Kecerdasan Emosional di SMA YP UNILA Bandar Lampung," 2018 2017, hal 22-25.

jiwa, meningkatkan kecerdasan, meningkatkan kinerja otak dalam konsentrasi serta untuk penyambutan.

Menurut Chamorro-Premuzic & Furnham, musik merupakan Keterbukaan terhadap pengalaman ditemukan terkait dengan kognitif dan fungsi mendengarkan musik yang merangsang secara intelektual, dan neurotisme dengan pengatur pengaruh fungsi yaitu, mengatur suasana hati dan emosi²³.

Musik merupakan bentuk asli ekspresi yang keluar dari jiwa manusia secara murni. Berikut merupakan fungsi musik bagi jiwa manusia atau emosi manusia:

- a. Musik sebagai lahan untuk meluapkan emosi baik entah penulis maupun penikmat musik.
- b. Musik sebagai sarana hiburan semua manusia.
- c. Musik sebagai sarana bisnis, sebagai contoh penjualan musik atau konser
- d. musik sebagai media relaksasi bagi kebanyakan orang.
- e. Musik sebagai sarana untuk berkomunikasi, musik memiliki frekuensi yang bisa menyalur ke hati dan emosi sebagai sarana komunikasi.
- f. Musik sebagai sarana untuk menyambut tamu
- g. Musik sebagai sarana untuk meningkatkan kecerdasan
- h. Musik sebagai pengiring acara tarian atau upacara adat
- i. Musik sebagai pengiring sebuah drama teatrikal
- j. Musik sebagai penunjang sarana pendidikan
- k. Musik merupakan simbol kebudayaan atau ciri khas suatu suku²⁴.

2.6 Faktor-Faktor Musik

Mendengarkan musik mempengaruhi kinerja untuk mencapai tujuan tertentu, seperti memunculkan ingatan pribadi, mendapatkan energi, atau membuat waktu berlalu lebih cepat²⁵. Berbagai jenis musik memiliki karakter sendiri dalam membangunkan kinerja energi dalam tubuh setiap pendengarnya. Para pendengar musik memiliki kesukaan musik masing-masing, biasanya genre menentukan

²³ Fabian Greb, Jochen Steffens, Wolff Schlotz, "Personal and situational influences on the functions of music listening," *Psychology of Music*, November 2018, hal 6, <https://www.researchgate.net/publication/319287508>.

²⁴ M. Fernanda Sandi, "Pengaruh Musik Terhadap Kecerdasan Emosional di SMA YP UNILA Bandar Lampung," hal 26-27.

²⁵ Fabian Greb, Jochen Steffens, Wolff Schlotz, "Personal and situational influences on the functions of music listening," hal 5.

kondisi seorang pendengar dalam membangun kondisi tubuh. Berikut ada 15 genre musik yang dapat mempengaruhi mood pendengar:

a. Blues

Jika kondisi tubuh sedang gelisah atau gugup, musik blues dapat menjadi obat karena ritme yang digunakan dapat memperlambat kinerja jantung dan membuat diri tenang.

b. Rock & punk

Genre musik ini merupakan jenis musik yang enerjik, mendorong setiap pendengarnya untuk membuat bergembira dan berjingkrak-jingkrak.

c. Reggae

Reggae merupakan musik yang sangat cocok untuk orang-orang yang emosinya sering meledak. Genre ini sangat menenangkan dan biasa di dengarkan dengan kondisi tenang dan santai seperti di pantai.

d. Pop

Musik ini sangat mainstream di dengar di pasaran, seperti di radio, Tv, internet dan lain-lain. Musik ini sangat banyak di dengar karena dapat dinikmati semua kalangan karena ritme tempo yang mudah dicerna.

e. Lagu cinta *klasik*

Mendengarkan lagu romantic salah satu yang cocok didengarkan ketika bersama pasangan.

f. Dance

Genre lagu seperti ini membuat pendengar selalu bergoyang karena nada dan ritme yang cepat dan energik.

g. Musik klasik

Musik klasik merupakan salah satu musik yang sangat menenangkan dan dapat membangun mood. Musik klasik sering digunakan sebagai media dalam membangun kemampuan otak dan membantu berbagai penyembuhan masalah psikologis, lagu klasik membuat tenang pendengarnya terutama anak-anak.

h. Rap & hip-hop

Genre musik seperti ini mengubah mood namun bergantung pada ritme dan lirik musiknya. Karena musik ini membuat beberapa pendengarnya merasakan tenang.

i. Heavy metal

Musik jenis ini memiliki melodi dan tempo yang agresif, musik ini menurut beberapa pendengar dapat meningkatkan harga diri.

j. Country

Musik country sangat berhubungan dengan kejiwaan (depresi), jenis musik ini sangat tidak di sarankan ketika mood down.

k. New age

Genre musik ini lebih banyak diisi dengan instrumental berbagai macam suara, musik ini sering digunakan sebagai media meditasi dan relaksasi.

l. Broadway

Lagu dengan genre seperti ini sering digunakan sebagai musikal teater karena memberi musik ini memberi motivasi dan inspirasi ke pendengar.

m. Latino

Musik latin dapat mempengaruhi lebih semangat dan menghilangkan rasa lelah karena karakter musik ini yang energik.

n. Disko

Musik disko merupakan musik yang dari tahun ke tahun masih banyak peminatnya karena karakter musiknya membuat berjoget dengan asik.

o. Meditasi

Jenis musik ini merupakan jenis musik yang sangat menenangkan jiwa dan raga. Jenis musik akustik dan folk yang cocok untuk mengurangi stress²⁶.

2.7 Musik Dalam Perkembangan Anak

Manusia menunjukkan pengetahuan tentang musik secara fundamental, seperti ritme dan ketukan atau bisa jadi tempo, sejak usia 1-8 hari. Seperti yang ditunjukkan bahwa industry musik sangat luas dan bernilai miliaran sebab semua orang di seluruh dunia mendengarkan musik. Salah satu alasan yang paling sering dilihat karena mendengarkan musik adalah pengaruhnya yang luar biasa terhadap perasaan dan emosi. Musik memiliki komponen yang luas dan didukung oleh fitur structural, melodi, harmoni dan nada yang bisa dinikmati semua pendengar. Musik memiliki fungsi sosial seperti pengantar tidur, pengiring tarian, lagu penyembuhan, dan cinta.

²⁶ M. Fernanda Sandi, "Pengaruh Musik Terhadap Kecerdasan Emosional di SMA YP UNILA Bandar Lampung," hal 27-31.

Musik meningkatkan interaksi sosial dan meningkatkan fisiologis sejak bayi di dalam kandungan²⁷.

Menurut Montessori di dalam buku metode kelas musik, semua indra anak mendapat kesempatan untuk berkembang sebaik-baiknya. Oleh karena itulah Montessori berusaha untuk membuat alat untuk melatih indra pendengaran. Alat-alat pengajaran yang dipakai untuk melatih pendengaran sebagai contoh:

- a. Ada beberapa kotak-kotak tertutup yang berisi batu, uang, logam, jagung dan barang lainnya. Di sampingnya itu ada kelompok kotak-kotak yang lain. tugas anak adalah mensejajarkan kotak-kotak yang sama isinya, tetapi tidak dengan melihat, melainkan hanya dengan mendengarkan bunyinya. Lambat laun anak harus dapat mengatakan isi kotak.
- b. Ada beberapa bel dengan bunyi nada yang berlainan. Anak harus dapat memukul bel yang sama nadanya. Bentuk pengembangan inilah yang di dasari oleh Montessori untuk mengembangkan musik untuk perkembangan anak²⁸.

B. KONSENTRASI BELAJAR

2.8 Pengertian Konsentrasi

Menurut Jami`ah menjelaskan di dalam skripsinya efektifitas penggunaan musik terhadap konsentrasi belajar fisika kelas XI SMA 3 SUNGGUMINASA, bahwa konsentrasi merupakan seseorang dalam pemusatan perhatian pada suatu objek yang berada di di dalam objek yang lainnya. Pemusatan atau focus harus dilakukan dengan sungguh -sungguh agar objek yang kita hadapi atau kita amati dapat kita dapat secara maksimal. Untuk memberikan fokus maka individu harus memunculkan objek terlebih dahulu di dalam pikirannya, kemudian dalam pikiran tadi maka dapat difokuskan ke dalam suatu objek²⁹.

Menurut Khoirul Anam menyebutkan bahwa konsentrasi merupakan pemusatan pikiran kedalam suatu hal dengan menyampingkan semua hal lainnya

²⁷ Amy M. Belfi and Psyche Loui, "Musical anhedonia and rewards of music listening: current advances and a proposed model," *Department of Music Northeastern University, Boston, MA*, 2015, hal 2.

²⁸ Dr. Pono Banoe, *metode kelas musik*, hal 35-36.

²⁹ Jami`ah Taha kotu, "Efektifitas Penggunaan Musik Terhadap Konsentrasi Belajar Fisika Kelas XI SMAN 3 Sunggumina," hal 20.

yang tidak berhubungan. Bisa disimpulkan bahwasanya pemusatan suatu perhatian di dalam sebuah objek atau pada objek termasuk konsentrasi³⁰.

Sedangkan menurut Walgito yang dikutip oleh Pasaremi di dalam skripsi Meningkatkan konsentrasi belajar anak dengan bermain sensori motor di kelompok B2 RA UMMATAN WAHIDAH menjelaskan bahwa perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan untuk suatu objek³¹.

Tujuan dalam konsentrasi belajar ini adalah untuk memberikan fokus dalam proses belajar anak, agar anak mampu dalam meningkatkan fokus saat belajar. Di samping itu memberikan perhatian pada setiap materi pembelajaran yang di sampaikan guru, dapat merespon dan memahami setiap materi yang di berikan oleh guru serta selalu bersikap aktif dengan selalu bertanya dan memberikan argumentasi mengenai materi yang di berikan.

Pada dasarnya konsentrasi belajar akan selalu muncul sendiri, namun harus selalu ada dukungan dari orang tua, guru serta lingkungan. Konsentrasi sangat mudah dibentuk jika sering berlatih, entah dalam belajar bermain maupun beraktifitas lainnya.

Jadi dari penjelasan di atas, konsentrasi adalah pemusatan pikiran atau pemusatan fokus terhadap suatu objek yang berada dalam objek lainnya. Sehingga menjadikan pola fikir yang di sebut dengan konsentrasi.

2.9 Indikator Konsentrasi Belajar

Indikator konsentrasi belajar yang digunakan merupakan hasil modifikasi dari gabungan tujuh indikator konsentrasi belajar menurut Engkoswara dan dua indikator konsentrasi belajar menurut Slameto sehingga keseluruhan indikator konsentrasi belajar yang digunakan berjumlah sembilan indikator yaitu:

- a. Adanya penerimaan atau perhatian pada materi pelajaran.
- b. Merespon materi yang diajarkan.
- c. Adanya gerakan anggota badan yang tepat sesuai dengan petunjuk guru.

³⁰ Khoiril Anam, Purwadi, dan Anita Chandra, "Upaya Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Melalui Bermain Papan Titian di TK Indria Desa Kutosari Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang," hal 102.

³¹ Pasaremi, "Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Dengan Bermain Sensor Motor di Kelompok B2 RA Ummatan Wahidah," 2014, hal 9.

- d. Mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh.
- e. Mampu menganalisis pengetahuan yang diperoleh.
- f. Mampu mengemukakan ide/pendapat.
- g. Kesiapan pengetahuan yang didapat segera muncul bila diperlukan.
- h. Berminat terhadap mata pelajaran yang dipelajari.
- i. Tidak bosan terhadap proses pembelajaran yang dilalui³²

2.10 Ciri- Ciri Siswa Konsentrasi Saat Belajar

Ciri-ciri siswa saat konsentrasi dalam belajar berkaitan dengan perilaku kognitif, perilaku afektif dan perilaku psikomotor. Menurut Engkoswara yang dikutip oleh Nur Hasanah menjelaskan klasifikasi perilaku belajar yang dapat digunakan untuk mengetahui anak yang berkonsentrasi dalam belajar sebagai berikut:

- a. Perilaku Kognitif, yaitu menyakut masalah pengetahuan informasi dan masalah kecakapan intelektual. Disini anak memiliki kesiapan mulai dari bagaimana anak dalam proses berfikir dan menganalisis serta mengaplikasikan pengetahuan apa yang diterima.
- b. Perilaku afektif, yaitu perilaku yang berupa apresiasi. Ditengarai dengan: (1) adanya penerimaan yaitu tingkat perhatian tertentu (2) respon, yaitu keinginan untuk mereaksi bahan yang diajarkan dan (3) mengemukakan suatu pandangan atau putusan sebagai integrasi dari suatu keyakinan, ide, dan sikap orang.
- c. Perilaku psikomotor, Ditengarai dengan: (1) adanya Gerakan anggota badan yang tepat atau sesuai dengan petunjuk guru dan (2) komunikasi non verbal seperti ekspresi muka dan Gerakan yang penuh arti³³.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwasanya konsentrasi belajar bisa kita lihat dari perilaku sang anak, mulai dari perilaku kognitif, perilaku afektif, perilaku psikomotor. Perilaku anak saat belajar bisa diamati untuk mengetahui tingkatan konsentrasi anak dalam belajar. Dalam penelitian ini, peneliti melihat

³² Mutia Rahma Setyani dan Ismah, "Analisis Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Matematika Ditinjau Dari Hasil Belajar," hal 76.

³³ Nur Hasanah, "Konsentrasi Belajar Pada Kegiatan Origami Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Anak Kelompok B Di TK ABA Gedongkiwo Kecamatan Mantrijeron Yogyakarta," *UNY*, Juli 2014, hal 10.

bawasanya konsentrasi belajar juga dapat meningkatkan aspek perkembangan kognitif anak usia dini. Dan meningkatkan aspek sosial emosional anak. Karena pada dasarnya dalam proses konsentrasi anak, 2 aspek perkembangan tersebut sangat menonjol dilihat dari bagaimana anak berfikir dan menganalisis suatu masalah.

2.11 Faktor Yang Mempengaruhi Konsentrasi

Ada beberapa penunjang yang dapat mempengaruhi konsentrasi yaitu dari luar atau dari dalam.

1). Faktor dari luar

Ada 3 faktor dari luar yang mempengaruhi konsentrasi dalam belajar yaitu:

a) Faktor Keluarga

faktor keluarga merupakan faktor paling utama. Dimana cara mendidik orang tua, keadaan orang tua dan keakraban di dalam keluarga dengan berkomunikasi juga menjadi faktor penentu konsentrasi belajar anak.

b) Faktor Sekolah

Di Dalam sekolah menjadi hal yang berpengaruh ke 2 setelah keluarga. Dimana sekolah pasti memiliki metode pembelajaran dan produk pembelajaran yang berbeda-beda antara sekolah satu dan yang lainnya, di dalam lingkungan sekolah faktor lainya yaitu pekerjaan rumah dan standar pembelajaran juga sangat berpengaruh.

c) Faktor Masyarakat

faktor masyarakat ini menjadi faktor ketiga setelah keluarga dan sekolah. Dimana kita tahu bahwa pergaulan di luar lingkungan sekolah dan keluarga ini sangat berbahaya karena memiliki dampak positif dan negative. Dalam bergaul di dalam masyarakat anak harus memiliki pendirian yang kuat agar tak salah dalam bermasyarakat. Tingkatan konsentrasi belajar anak di masyarakat sangat berpengaruh, jika anak bergaul dengan anak yang jarang belajar maka konsentrasi anak maka akan mengikuti temannya jika sang anak mudah terpengaruh.

2) Faktor dari diri sendiri

Dalam diri sendiri ada beberapa faktor yang sangat berpengaruh, seperti: Kesehatan, psikologis, dan kelelahan.

a). Faktor kesehatan

Seperti yang kita tahu bahwa Kesehatan merupakan hal nomor satu dalam kehidupan. Dengan demikian jika fisik Kesehatan kita melemah maka lemahlah daya konsentrasi dalam belajar..

b). Faktor Psikologis

Banyak faktor dalam psikologi yang dapat mempengaruhi kondisi saat berkonsentrasi. Faktor-faktor itu adalah: bagaimana bakat, minat serta motivasi anak dalam belajar serta pemusatan perhatian.

c). Faktor Kelelahan

Di dalam kelemahan tubuh kita ada dua faktor yang berpengaruh yaitu fisik dan jiwa

a. Kelehan jasmani

Kelelahan jasmani bisa terlihat Ketika tubuh sedang mengalami penurunan tingkat atau penurunan daya tahan tubuh. Hal ini akan muncul bila tubuh terlalu diforsir atau terjadi kerusakan sistem dalam tubuh.

b. Kelelahan rohani

Kelelahan rohani atau jiwa dapat dikarenakan tubuh atau pikiran sedang mengalami kebosanan, kelelahan ini mengakibatkan lama dalam berkonsentrasi dan biasanya kepala akan terasa pusing

Dengan demikian maka dalam belajar, konsentrasi sangat penting sekali. Semua organ tubuh harus mendukung secara bersama. Pemusatan serta fokus yang tepat menjadi ciri khas berkonsentrasi³⁴.

Dari faktor-faktor di atas semua mempengaruhi bagi anak usia dini, terutama pada faktor keluarga, sekolah, dan Kesehatan. Tiga factor tersebut merupakan factor pondasi bagi konsentrasi belajar anak.

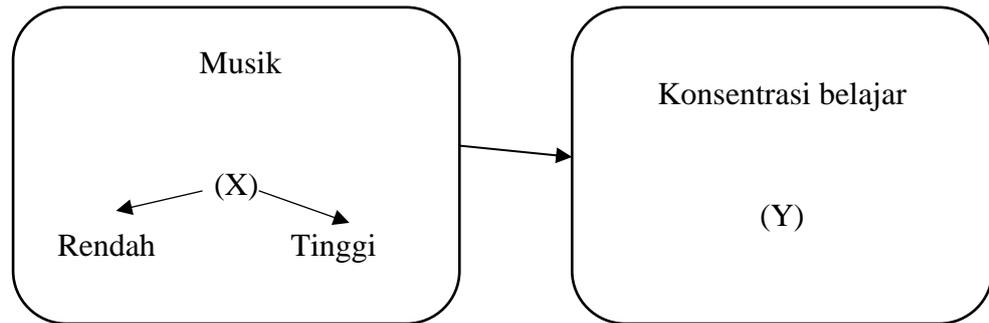
2.12 Kerangka Berpikir

Konsentrasi belajar tak lepas dari hal-hal yang dapat meningkatkan konsentrasi dalam belajar. Salah satunya dengan menggunakan musik, setiap anak-anak memiliki selera musik dengan genre yang berbeda-beda. Musik memiliki kekuatan yang luar biasa dalam peningkatan belajar. Berbagai penelitian dengan menggunakan musik sebagai peningkat konsentrasi belajar di klaim sebagai cara

³⁴ Khoirul Anam, Purwadi, dan Anita Chandra, "Upaya Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Melalui Bermain Papan Titian di TK Indria Desa Kutosari Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang," hal 108-109.

yang efektif terutama untuk anak usia dini. Jika musik diterapkan sejak dini maka anak akan lebih mudah dalam meningkatkan konsentrasi belajar. Konsentrasi dalam belajar seringkali sulit bagi anak usia dini, namun dengan bantuan guru dan orang tua serta musik maka konsentrasi belajar anak akan mudah.

Gambar kerangka berfikir



Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari sebuah penelitian, dan yang harus diuji kebenarannya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah dan hipotesis yang diuji yaitu (H_a) hipotesis alternatif dan (H_o) hipotesis nol. Yang dimaksud (H_a) adanya hubungan antara dua variabel atau lebih. Sedangkan (H_o) menunjukkan tidak adanya hubungan antara variabel satu dengan yang lain.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di KB Al Furqon, kelurahan Sisir, kota Batu.

3.2 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Wahidmurni di dalam penelitian kuantitatif harus melihat variabel baik itu variabel terikat maupun variabel bebas. Setelah menemukan variabel terikat dan variabel bebas, indikator variabel tersebut akan dikembangkan menjadi butir-butir pernyataan yang dituangkan dalam kuesioner dengan menggunakan skala Likert. Skala Likert adalah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena Pendidikan. Selanjutnya data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan program statistik. Untuk itu penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, hal ini sesuai dengan pendapat Creswell yang menyatakan penelitian kuantitatif merupakan pendekatan untuk menguji teori objektif dengan menguji hubungan antar variabel. Variabel ini, pada gilirannya, dapat diukur dengan menggunakan instrumen, sehingga data jumlah dapat dianalisis dengan menggunakan prosedur statistik³⁵.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian Quasi, dimana peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Dengan demikian validitas internal (kualitas pelaksanaan rancangan penelitian) dapat menjadi tinggi. Ciri Dari eksperimen ini adalah sampel dan kelompok kontrol diambil secara random³⁶.

3.3 Variabel Penelitian

variabel independen, variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab

³⁵ Dr. Wahidmurni, M.Pd, "Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif," 2017, hal 4, Email: wahidmurni@pips.uin-malang.ac.id.

³⁶ Prof.Dr.Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, hal 75.

perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat)³⁷. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah pengaruh volume musik.

Variabel dependen, sering juga disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (independent)³⁸. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah konsentrasi belajar anak.

3.4 Populasi dan Sampel

a. populasi

Menurut Sugiyono populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek dan objek yang mempunyai kualitas dan karakter sendiri yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari agar menjadi kesimpulan dalam penelitian. Populasi tidak hanya orang, tetapi bisa juga objek dan benda-benda lainnya. Pada populasi bukan sekedar hanya mencari jumlah saja namun meliputi karakteristik yang dimiliki subjek atau objek tersebut³⁹. Populasi dalam penelitian ini adalah 25 anak di KB Al Furqon Sisir, BATU.

b. Sampel

Menurut prof.Dr.Sugiyono sampel merupakan jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi terlalu besar, dan peneliti tidak dapat mempelajari semua semua populasi. Misalnya keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti boleh mengambil sampel dari populasi tersebut. Dan sampel yang diambil harus benar-benar representative (mewakili)⁴⁰. Pada penelitian ini menggunakan random sampling sehingga sumber data pada penelitian ini adalah murid KB sebanyak 15 anak .

3.5 Data dan Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto di dalam jurnal reset akuntansi pengertian data primer adalah: “Data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya dapat melalui wawancara, jejak dan lain-lain”. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sumber data primer merupakan sumber data yang langsung

³⁷ Prof.Dr.Sugiyono, hal 39.

³⁸ Prof.Dr.Sugiyono, hal 39.

³⁹ Prof.Dr.Sugiyono, hal 81.

⁴⁰ Prof.Dr.Sugiyono, hal 81.

memberikan data dari pihak pertama kepada pengumpul data yang biasanya melalui wawancara⁴¹. Sumber data utama yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data utama yaitu 15 murid di KB Al Furqon Sisir, BATU.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh penelitian dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang valid dan reliabel. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen observasi dan dokumentasi dan lembar bentuk Checklist. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji coba terpakai.

Instrumen menurut Sugiyono adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian⁴²

Format instrumen dalam penelitian ini disusun secara jelas untuk memudahkan responden dalam mengisi. Adapun format instrumen terdiri dari:

a. Halaman Sampul

Halaman sampul berisi kata pengantar dan identitas atau nama peneliti, asal universitas dan jurusan

b. Petunjuk Pengisian

Petunjuk pengisian ini berisi tentang tata cara menjawab, peneliti harus memberikan contoh pengisian angket serta menjelaskan butir-butir di dalamnya.

c. Butir-butir Instrumen

Butir-butir ini berupa identitas responden dan serangkaian pertanyaan mengenai pengaruh volume musik serta konsentrasi belajar anak.

⁴¹ Prof. Dr. Hj. Ria Ratna Ariawati, SE.MS.,Ak, "jurnal riset akutansi," *universitas komputer indonesia*, Oktober 2016, hal 23.

⁴² Prof.Dr.Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, hal 102.

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Konsentrasi Belajar Anak

Variabel	Aspek	Indikator	Sub indikator
Konsentrasi belajar	kognitif	1. Anak mampu berproses dalam berfikir	<p>a. Siswa mampu mendengarkan cerita dan menangkap penjelasan guru saat menjelaskan.</p> <p>b. Siswa tanggap jika disuruh mengerjakan soal.</p>
		2. Anak mampu menganalisis sebuah permasalahan	<p>a. Siswa tidak mengalihkan perhatian, walaupun teman mengajak ngobrol ketika sedang belajar.</p> <p>b. Siswa tidak terpengaruh oleh suara di luar ketika sedang belajar.</p> <p>c. Siswa tidak malu untuk bertanya ketika proses belajar</p>
		3. Anak mampu mengaplikasikan pengetahuan	<p>a. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.</p> <p>b. Siswa mampu berfikir dan merespon, tanpa terpengaruh orang lain.</p> <p>c. Siswa mampu menceritakan Kembali pengalaman yang di alami.</p>
	Afektif	1. Anak mampu memberikan perhatian	a. Siswa memperhatikan focus guru ketika menerangkan pembelajaran dengan duduk dan tidak melamun.

		2. Anak mampu merespon apa yang dikerjakan	a. Siswa tidak mudah lupa dengan apa yang baru saja dipelajari di sekolah. b. Siswa mengingat dan fokus saat guru sedang menjelaskan.
		3. Anak mampu mengemukakan pendapat/pandangan	a. Siswa mampu bertanya dan memberikan pendapat tentang hasil yang dikerjakan.
	psikomotor	1. Anak mampu mengerjakan dengan menggunakan Gerakan anggota badan dengan baik	a. Siswa menggambar dan mewarnai tugas yang diberikan oleh guru. b. Siswa menyobek gambar dengan baik sesuai dengan garis yang harus dipotong.
		2. Anak mampu melakukan komunikasi non verbal dengan menggunakan ekspresi muka dan gerak badan	a. Siswa berkomunikasi ketika temannya sedang membutuhkan alat tulis, meminjamkan alat tulis yang dibutuhkan temannya. b. Siswa senang dan tersenyum kepada ibu guru setelah pulang sekolah.

a. Kisi-kisi *checklist*

b. Instrumen lembar checklist

Lembar ini ditunjukkan untuk anak dalam berkonsentrasi dalam belajar dengan diterapkannya musik sebagai media penunjang konsentrasi dalam belajar pada anak

di KB Al Furqon Sisir BATU. Indikator pada instrumen penelitian ini mengacu pada jurnal Nur Hasanah dimana ciri konsentrasi ada 3 aspek yaitu kognitif, afektif, psikomotor.

3.7 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah tahapan penelitian dimana peneliti melakukan kegiatan untuk menemui responden penelitian dan meminta mereka untuk mengisi angket penelitian. Namun pada penelitian ini yang diteliti anak-anak, maka angket check list di isi oleh peneliti⁴³. Dalam penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data berupa observasi dan lembar bentuk *Checklist*.

1. Observasi Partisipatif

Menurut Sugiyono observasi partisipatif yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan penelitian pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data. Melalui observasi partisipatif peneliti ingin mengetahui secara langsung pengaruh musik terhadap konsentrasi belajar anak.

2. Lembar Checklist

Lembar checklist digunakan untuk menilai hasil dari media yang diterapkan yaitu musik anak dengan pertanyaan-pertanyaan yang digunakan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut diambil dari indikator pada aspek konsentrasi belajar pada anak kemudian dijabarkan sesuai dengan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk melihat hasil belajar dari penerapan lagu tersebut.

3.8 Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain.

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah dari seluruh responden atau sumber terkumpul. Penggunaan program statistik

⁴³ Dr. Wahidmurni, M.Pd, "Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif," hal 13.

merupakan suatu yang mutlak diperlukan. Untuk itu pemahaman tentang persyaratan penggunaan formula atau rumus-rumus statistik itu harus diperhatikan. Hal ini penting, sebab setiap formula/rumus dalam statistik memerlukan persyaratan-persyaratan tertentu, misalnya persyaratan tentang skala data⁴⁴. Skala adalah jumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal yang ia ketahui. Dalam penelitian ini digunakan analisis data metode skala pengaruh volume musik dan skala konsentrasi belajar.

a. Analisis deskriptif

Setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul, langkah berikut yang dilakukan adalah mengadakan analisis terhadap semua data yang telah terkumpul. Cara yang ditempuh peneliti adalah memberikan skor untuk setiap jawaban per item soal dari angket yang disebarakan kepada para responden. Kemudian seluruh skor dijumlahkan secara keseluruhan, dan dianalisis secara statistik⁴⁵. Dari hasil penelitian kemudian dibuat lima kategori yaitu selalu, sering, kadang-kadang, jarang, tidak pernah. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis korelasi sederhana dan korelasi berganda (*multiple regression analysis*) dengan bantuan program SPSS.

b. Analisis one sample Kolmogorov Smirnov

Dalam peranannya, Uji Kolmogorov-Smirnov Satu Sampel digunakan sebagai uji goodness-of-fit dengan salah satu fungsi distribusi telah diketahui atau telah mengikuti suatu distribusi kontinyu tertentu. Biasanya uji Kolmogorov-Smirnov satu sampel digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak⁴⁶.

Dalam penelitian ini pelaksanaan program perlu diuji keefektifan pada instrument oleh sebab itu penulis menggunakan uji Kolvolgorov Smirnov satu sampe. Dimana uji ini gunakan untuk mengetahui adanya perbedaan antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa volume musik adapun rumus yang digunakan dalam uji keefektifan yaitu uji statistic dua arah sebagai berikut :

⁴⁴ Dr. Wahidmurni, M.Pd, hal 13.

⁴⁵ Istyarini, "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Budaya Organisasi, Terhadap Keunggulan Suatu Sekolah Di Sekolah Dasar Kabupaten Blora," 2008, hal 62.

⁴⁶ Yuvalianda, "Uji Kolmogorov-Smirnov Satu Sampel: Penjelasan Lengkap!," *Blog Yuva* (blog), 1 April 2021, <https://yuvalianda.com/uji-kolmogorov-smirnov-satu-sampel/>.

$$D_{max} = Max [F(t)-G(t)]$$

3.9 Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini memiliki tahapan-tahapan sebagai dasar dalam penelitian sebagai berikut :

a. Pembuatan rancangan penelitian

Pada tahap pertama ini dimulai dari menentukan masalah yang akan diteliti dan dikaji, membuat rumusan masalah, tujuan, manfaat dan landasan teori untuk menentukan hipotesis. Serta mencari sumber-sumber yang dapat mendukung penelitian.

b. Pelaksanaan penelitian

Pada tahap pelaksanaan di lapangan dengan mengumpulkan data yang dibutuhkan di lapangan untuk menjawab sebuah masalah. Menganalisis data melalui observasi dan angket. Sehingga keluar kesimpulan dari penelitian yang diobservasi

c. Pembuatan laporan penelitian

Pembuatan laporan penelitian merupakan langkah terakhir dalam penelitian. Tahap ini mengumpulkan semua data menjadi sebuah laporan dalam bentuk skripsi.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian berlangsung selama 1 bulan, pengambilan data dalam penelitian menggunakan observasi, dan juga lembar checklist dengan item-item pertanyaan untuk menggali informasi mengenai konsentrasi belajar yang berlangsung di KB Al- Furqon kota Batu. Terdapat Populasi sebanyak 15 anak sebagai objek penelitian dengan subjek volume musik.

4.2 Paparan Data

Pengaruh volume musik terhadap konsentrasi belajar anak di KB Al-Furqon Sisir BATU.

Paparan data mengenai pengaruh bagaimana tingkat volume musik terhadap konsentrasi belajar anak. Seluruh kegiatan penelitian dilakukan di KB Al-Furqon Kota Batu sesuai dengan deskripsi penelitian pada bab 1,2 dan 3.

a. Tahap persiapan

Tahap awal yang harus dilakukan peneliti yaitu persiapan. Beberapa hal penting yang harus dipersiapkan adalah :

- 1) Menyiapkan lagu sesuai tema pembelajaran
- 2) Menyusun instrument penelitian
- 3) Mengatur volume pada sound
- 4) Meminta daftar nama anak di KB Al-Furqon

Tahap pertama, peneliti mempersiapkan lagu yang akan diputar kepada siswa. Kemudian peneliti mencari lagu sesuai materi pada RPPH dan dikonsultasikan kepada guru kelas.

Tahap selanjutnya peneliti menyusun instrument penelitian. Instrument penelitian ini merupakan bagian dari pedoman observasi dan lembar *Checklist* tentang konsentrasi belajar anak.

Tahap ketiga peneliti mengatur volume dengan rate (40db untuk rendah) dan (70db untuk keras) pada sound kelas dengan menggunakan alat ukur aplikasi android (pengukur suara).

Kemudian peneliti menyiapkan semua alat dan lembar *Checklist*. Sebelum instrument dan hasil penelitian diberikan kepada anak yang menjadi sampel

	7. Kejelasan Petunjuk dan tujuan dalam instrument					✓	
Isi	8. Kesesuaian prosedur kegiatan			✓			
	9. Kebenaran isi dalam instrument yang digunakan untuk anak/tujuan instrument				✓		
	10. Kesesuaian dengan topic yang dipilih					✓	
	11. Kesesuaian volume musik dengan konsentrasi belajar anak				✓		

KOMENTAR UMUM DAN SARAN

Harusnya diberi keterangan:

1. Variabel penelitian
2. Devinisi oprasional
3. Sub variabel dan aitem

Nama Validator : Nurlaeli Fitriah, M.Pd

NIP : 197410162009012003

Jabatan : Dosen

Instansi : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Aspek	Indikator	Skala Penilaian					Ket
		1	2	3	4	5	
Kejelasan	1. Kejelasan judul lembar angket				✓		
	2. Kejelasan butir-butir-pernyataan				✓		
	3. Kesesuaian jenis dan ukuran huruf					✓	
	4. Kesesuaian setiap paragraph penulisan					✓	
Bahasa	5. Penulisan sesuai dengan EYD					✓	
	6. Keserderhanaan struktur kalimat dalam pernyataan				✓		
	7. Kejelasan Petunjuk dan tujuan dalam instrument					✓	

Isi	8. Kesesuaian prosedur kegiatan				✓		
	9. Kebenaran isi dalam instrument yang digunakan untuk anak/tujuan instrument				✓		
	10. Kesesuaian dengan topic yang dipilih					✓	
	11. Kesesuaian volume musik dengan konsentrasi belajar anak				✓		

Setelah media pembelajaran dan instrument yang sudah divalidasi dinyatakan layak untuk menjadi acuan dalam penelitian. Hasil dari 15 pernyataan yang sudah dinyatakan layak kemudian di uji cobakan kepada responden. Selanjutnya diuji validasi untuk mengetahui soal tersebut valid atau tidak. Untuk mengetahui validasi soal tes menggunakan bantuan program *SPSS 16.0*. Semua penilaian yang diberikan oleh ahli materi dan ahli instrumen dijadikan landasan untuk menyempurnakan komponen-komponen sebelum diuji dilapangan. Setelah melakukan validasi, peneliti dapat menerapkan volume musik terhadap konsentrasi belajar anak di KB Al-Furqon Sisir Kota Batu.

a) Volume rendah (40db)

Dalam proses belajar dengan diiringi volume rendah (40db) diawali dengan kegiatan anak mengikuti kegiatan senam bersama yang diadakan setiap hari rabu di KB Al-Furqon. Setelah selesai anak-anak berbaris dan mengantri untuk memasuki kelas dan dilanjutkan dengan membaca doa, ikrar sekolah, membaca doa sehari-hari, rukun iman dan rukun islam secara bersama-sama. Sebelum melakukan kegiatan inti guru kelas mengawali pembelajaran dengan menyenangkan seperti bernyanyi, tebak kata. Selanjutnya guru melakukan *recalling* kepada anak.

Dilanjutkan dengan tanya jawab tentang materi. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh anak mengetahui materi yang telah diajarkan. Dilanjutkan dengan kegiatan ini anak diperlihatkan gambar hewan sapi dan huruf pada kata “sapi” dan dilanjutkan dengan menceritakan proses pembuatan bakso yang mencakup isi materi, setelah anak mengenal gambar-gambar tersebut peneliti

mencoba untuk menyebutkan bagian-bagian yang terdapat di gambar dan papan tulis.

Kegiatan akhir yaitu peneliti melaksanakan kegiatan recalling yaitu kegiatan pengulangan kembali bagaimana anak-anak selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Adapun hasil adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil dengan volume rendah (40db)

No	Nama	Nilai volume (40db)
1	Aisyah	51
2	Adzkia	53
3	Maira	53
4	Afsaka	52
5	Felisha	54
6	Aithaf	38
7	Arsya	41
8	Hafiz	43
9	Danu	42
10	Quensa	45
11	Hanif	45
12	Ubay	41
13	Rara	49
14	Gibran	46
15	Shakila	44
	Jumlah	697
	Rata-Rata	46,4

Berdasarkan tabel diatas, mengenai hasil dari volume rendah (40db) terhadap konsentrasi belajar anak diperoleh dengan jumlah nilai sebesar 697 dengan rata-rata

nilai 46,4. Hasil terendah diperoleh dengan nilai 38 pada nilai *volume musik rendah*, terdapat satu anak yaitu Aithaf yang kurang konsentrasi dan focus terhadap pembelajaran dengan diiringi volume rendah(40db) sehingga konsentrasi untuk mengikuti pembelajaran kurang.

b) Volume tinggi (70db)

Kegiatan diawali dengan kegiatan senam bersama yang kemudian dilanjutkan dengan doa bersama-sama. Setelah selesai anak-anak berbaris dan mengantri untuk memasuki kelas dan dilanjutkan dengan membaca doa, ikrar sekolah, membaca doa sehari-hari, rukun iman dan rukun islam secara bersama-sama.

Pada kegiatan inti dimana anak-anak menempel media pembelajaran dengan penerapan musik dengan volume tinggi (70db), peneliti melihat pola belajar anak dengan melihat gerak dan kecakapan konsentrasi anak saat guru menerangkan dan saat melelukan pembelajaran.

Kegiatan akhir yaitu peneliti melaksanakan kegiatan recalling yaitu kegiatan pengulangan kembali bagaimana anak-anak selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Adapun hasil dari volume tinggi (70db) sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil dengan volume tinggi (70db)

No	Nama	Nilai volume (70db)
1	Aisyah	59
2	Adzkia	48
3	Maira	59
4	Afsaka	63
5	Felisha	58
6	Aithaf	63
7	Arsya	62
8	Hafiz	56
9	Danu	62

10	Quensa	62
11	Hanif	64
12	Ubay	64
13	Rara	61
14	Gibran	64
15	Shakila	64
	Jumlah	908
	Rata-Rata	60,53

Berdasarkan tabel diatas dapat dikatakan bahwa terdapat peningkatan pada konsentrasi dengan volume tinggi (70db) setelah diberikan perlakuan. Konsentrasi meningkat dikarenakan volume yang digunakan berbeda dari sebelumnya. Dengan diterapkannya volume musik tinggi (70db) dalam kegiatan pembelajaran, terlihat anak lebih bisa berkonsentrasi sehingga nilai yang didapatkan semakin meningkat namun ada satu anak yaitu Adzkia malah menurun ketika volume di tinggikan . jumlah nilai yang didapat sebesar 908 dengan skor nilai rata-rata 60,53.

c) Volume Rendah (40db) Dan Volume Tinggi (70db)

Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran dengan volume rendah dan tinggi bertujuan untuk mengetahui konsentrasi belajar anak, maka diperoleh hasil bahwa dengan menerapkannya di dalam kegiatan maka hasil belajar anak meningkat.

Tabel 6. Hasil Peningkatan Konsentrasi Belajar Volume Rendah Dan Tinggi

No	Nama	Nilai volume rendah (40db)	Nilai volume tinggi (70db)
1	Aisyah	51	59
2	Adzkia	53	48
3	Maira	53	59
4	Afsaka	52	63
5	Felisha	54	58
6	Aithaf	38	63

7	Arsya	41	62
8	Hafiz	43	56
9	Danu	42	62
10	Quensa	45	62
11	Hanif	45	64
12	Ubay	41	64
13	Rara	49	61
14	Gibran	46	64
15	Shakila	44	64
	Jumlah	697	908

Bedasarkan tabel hasil diatas pada peningkatan volume musik rendah (40db) dan volume musik tinggi (70db), ada peningkatan aspek kognitif dan afektif pada konsentrasi belajar, dari 14 anak jika volume tinggi dan 1 anak yang menurun ketika volume musik tinggi. Pada volume rendah didapatkan hasil skor 697 dengan rata-rata 46,4 dan pada volume tinggi didapatkan hasil skor 908 dengan rata-rata 60,53. Setelah diberikan perlakuan volume musik yang berbeda.

d) Range volume musik anak

Setiap anak memiliki intensitas volume musik yang berbeda-beda ketika proses belajar dengan menggunakan musik. Ada anak yang suka dengan volume rendah (40db) dan ada anak yang suka dengan volume tinggi (70db) bahkan ada juga yang suka kedua intensitas, baik volume musik tinggi maupun rendah.

Adapun hasil dari data tabel di atas jika di klasifikasikan mulai dari tidak baik, sedang, dan baik:

Tabel 7. Range Volume Musik Anak

Nama	Musik Rendah (40db)			Musik Tinggi (70db)		
	Baik	Sedang	Tidak baik	Baik	Sedang	Tidak baik
Aisyah	✓			✓		
Adzkia	✓				✓	

Maira	✓			✓		
Afsaka	✓			✓		
Felisha	✓			✓		
Aithaf		✓		✓		
Arsya		✓		✓		
Hafiz		✓		✓		
Danu		✓		✓		
Quensa		✓		✓		
Hanif		✓		✓		
Ubay		✓		✓		
Rara		✓		✓		
Gibran		✓		✓		
Shakila		✓		✓		

Bedasarkan hasil tabel diatas dapat dilihat bahwa skor konsentrasi belajar anak sangat bervariasi, ada yang konsentrasi belajarnya baik ketika diberi volume musik rendah maupun tinggi dan ada juga yang sedang. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat skor konsentrasi belajar yaitu faktor Kesehatan, Psikologis, Kelelahan. Dari table tersebut rata-rata 15 anak suka belajar menggunakan musik dan 0 yang tidak senang belajar menggunakan musik.

e) Hasil uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Uji Kolmogorov Smirnov adalah metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis. Uji Kolmogorov Smirnov satu sampel merupakan salah satu jenis pengujian non-parametrik yang sering digunakan dalam pengujian hipotesis. Uji ini digunakan apabila variable memiliki distribusi yang identik dikedua populasinya. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui distribusi data menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test melalui program SPSS 16 for windows.⁴⁷.

⁴⁷ Ari Apriyono dan Abdullah Taman, "analisis overreaction pada saham perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2005-2009," *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen* 2, no. 2 (1 September 2013): hal 82, <https://doi.org/10.21831/nominal.v2i2.1665>.

Tabel 8. Hasil Perhitungan SPSS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		15
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.66240778
Most Extreme Differences	Absolute	.238
	Positive	.124
	Negative	-.238
Kolmogorov-Smirnov Z		.920
Asymp. Sig. (2-tailed)		.366
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas diketahui nilai signifikansi $0,366 > 0,05$ Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Dengan nilai statistic Kolmogorov-Smirnov (D_{max})= 0.238. Dapat dilihat bahwa D_{max} lebih besar dibandingkan dengan D_{tabel} , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa; nilai $D_{max} > D_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak

H_0 : media volume musik tidak efektif terhadap konsentrasi belajar anak

H_a : media media volume musik efektif terhadap konsentrasi belajar anak

Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat keefektifan penggunaan media volume musik efektif terhadap konsentrasi belajar anak

4.3 Pembahasan

Keefektifan Dari Menggunakan Volume musik dalam konsentrasi belajar

Peneliti menggunakan metode kuantitatif eksperimen, yang mana terdapat 2 tahapan yaitu dengan volume musik rendah(40db) dan volume musik tinggi (70db). Peneliti menggunakan teknik pretest dan posttest, pretest merupakan tes awal untuk mengetahui kemampuan awal anak dengan menggunakan volume musik

40db. Tahap posttest merupakan tes akhir untuk mengetahui kemampuan akhir anak setelah diberikan perlakuan dengan volume musik 70db. Penelitian ini sudah menggunakan instrument angket yang valid dan bisa digunakan untuk penelitian⁴⁸.

Volume musik merupakan media yang sangat efektif dalam meningkatkan konsentrasi belajar anak. Musik merupakan suara atau bunyi-bunyian yang berbunyi secara teratur dan tersruktur sehingga menjadi sebuah lagu, terdapat unsur gelombang nada, irama, melodi yang menjadi harmoni yang dapat di dengar menyenangkan. Musik mampu mempengaruhi emosi pendengarnya, tak terkecuali anak-anak⁴⁹. Peneliti menggunakan media musik untuk meningkatkan konsentrasi belajar anak dalam proses belajar di rumah maupun di sekolah. Sebagaimana yang telah kita ketahui Berbagai sistem dalam tubuh manusia akan bereaksi terhadap getaran dari suara yang mempengaruhi emosi dan kesadaran serta spiritual seseorang. Musik dan suara mempengaruhi manusia dengan cara merambat pada udara sebagai penghantar. Ada beberapa peramban yang berpengaruh terhadap manusia yaitu: peramban *ritmik*, *melodic*, dan *dinamik*. peramban ini berfungsi untuk meresonan perasaan manusia dari negatif ke positif dan meningkatkan emosi gembira dan senang⁵⁰.

Musik dengan volume tinggi dan rendah sangat berpengaruh pada proses konsentrasi belajar anak, menurut data kesehatan yang dipublikasikan oleh *Brain Balance Center*, disebutkan kalau rentang konsentrasi anak yang ideal adalah dua hingga tiga menit dikali usia mereka. Itulah periode waktu di mana seorang anak dapat mempertahankan fokus pada tugas yang diberikan. Jadi untuk anak usia 2 tahun, rentang konsentrasi idealnya adalah 4 hingga 6 menit, sedangkan 4 tahun delapan hingga 12 menit, 6 tahun 12 hingga 18 menit, dan 8 tahun di 16 hingga 24 menit⁵¹. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor PER.13/MEN/X/2011 yang mengatur mengenai nilai ambang batas kebisingan di tempat kerja. Nilai ambang batas kebisingan ditetapkan sebesar 85 dB untuk 8 jam

⁴⁸ Dr. Wahidmurni, M.Pd, "Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif," hal 13.

⁴⁹ Refi Yunanda Wicaksono dan Udi Utomo, "Daya Tarik Lagu Bagi Anak Usia Dini Studi Kasus Di TK Pertiwi I Singodutan, Wonogiri," hal 91.

⁵⁰ Djohan, *psikologi musik*, hal 278-280.

⁵¹ Dr. Rizal Fadli, "Rentang Kemampuan Konsentrasi Anak Sesuai Usianya."

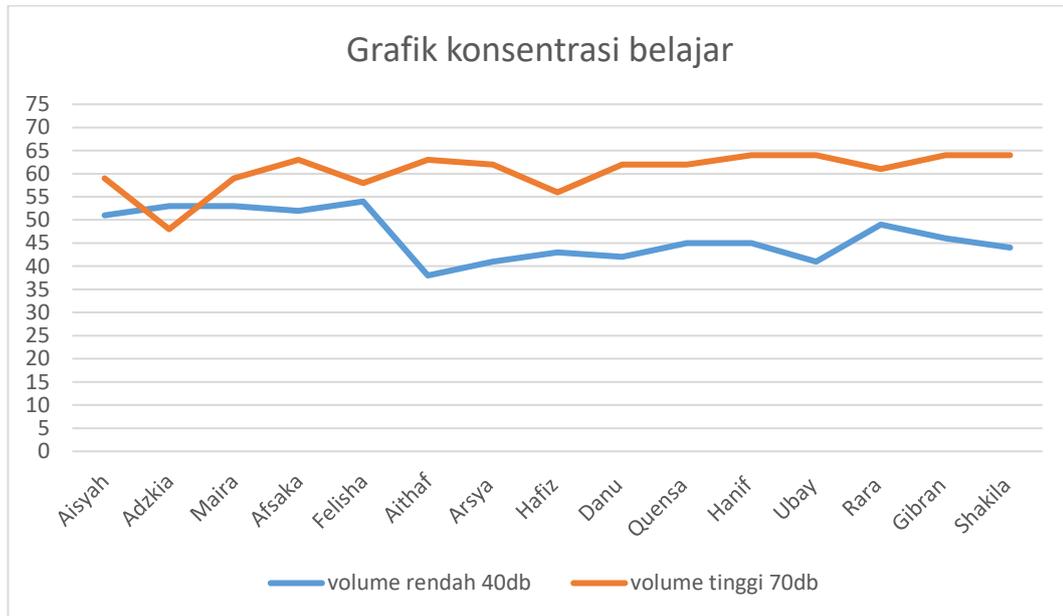
paparan. Seseorang tidak boleh terpapar kebisingan sebesar 140 dB⁵². Adanya peraturan tersebut peneliti hanya memberi tingkat kebisingan 40 db dan 70db selama 1 jam dengan jarak speaker dan siswa 3m, hal tersebut dilakukan peneliti untuk memberikan kenyamanan danb keamanan pendengaran pada anak. Selain itu peneliti sebelum melakukan penelitian selalu mengukur suara di setiap jarak dengan siswa agar volume musik di setiap sudut ruangan terdengar nyaman.

Kemampuan konsentrasi belajar bisa kita lihat dari perilaku sang anak, mulai dari perilaku kognitif, perilaku afektif, perilaku psikomotor. Perilaku anak saat belajar bisa diamati untuk mengetahui tingkatan konsentrasi anak dalam belajar. Dalam penelitian ini, peneliti melihat bawasanaya konsentrasi belajar juga dapat meningkatkan aspek perkembangan kognitif anak usia dini. Dan meningkatkan aspek sosial emosional anak. Karena pada dasarnya dalam proses konsentrasi anak, 2 aspek perkembangan tersebut sangat menonjol dilihat dari bagaimana anak berfikir dan menganalisis suatu masalah. Dalam konsentrasi ada beberapa faktor yang sangat berpengaruh yaitu factor dari dalam dan factor dari luar. Peneliti melihat bagaimana konsentrasi anak jika diberikan musik dengan volume yang berbeda. Dalam proses belajar peneliti memberikan musik dengan volume rendah yaitu 40db dan volume tinggi 70db, hal ini di lakukan untuk melihat daya konsentrasi belajar anak dengan menggunakan musik.

Hasil rentang nilai yang diperoleh dari volume rendah 40db memiliki rentang hasil skor 1-54 dan hasil nilai yang diperoleh dari volume tinggi 70db memiliki rentang 1-64. Dengan hasil skor yang didapatkan oleh masing-masing siswa terdapat perubahan tingkat konsentrasi belajar setelah diberi volume musik yang rendah dan volume tinggi 70db. Hasil dengan diterapkan volume rendah dan tinggi dalam konsentrasi belajar siswa dapat di lihar pada table grafik dibawah ini:

⁵² Laura Anastasi Sesaragi Laponi dan RediKristian Pingak, "Rancang Bangun Sound Level Meter Menggunakan Sensor Suara Berbasis Arduino Uno," hal 111.

Tabel 9. Grafik Peningkatan Konsentrasi Belajar



Berdasarkan analisis yang diperoleh menggunakan uji Kolmogorov smirnov satu sampel dengan perhitungan SPSS 16 Windows, menghasilkan nilai sebesar 0,366 yang mana nilai signifikansi lebih besar dari nilai alfa 5% (0,05) dan keputusannya menolak H₀, dapat dilihat pada tabel Tabel 4.6 Hasil Uji Keefektifan Kolmogorov Smirnov. Yang mana kesimpulannya adalah terdapat pengaruh efektifitas volume musik terhadap konsentrasi belajar anak.

Volume musik tinggi dan rendah ini memiliki keefektifitasan yang disimpulkan sebagai berikut :

1. Mudah didengar untuk anak
2. Melatih pendengaran anak
3. Melatih Bahasa anak
4. Memberikan manfaat dan perubahan jika didengar secara berkala ketika belajar.

Volume musik yang di atur dengan volume rendah dan tinggi memiliki nilai keefektifitasan pada kemampuan konsentrasi belajar anak di KB Al Furqon Sisir Kota BATU dengan adanya perubahan yang signifikan setelah dilakukannya penerapan musik volume rendah dan setelah penerapan musik volume tinggi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Bedasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang dilakukan peneliti pada Bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan volume musik terhadap konsentrasi belajar anak di KB Al Furqon Sisir BATU, penelitian ini menggunakan data primer dan juga data skunder. Responden dalam penelitian ini berjumlah 15 anak. berdasarkan hipotesis yang dianalisis dengan menggunakan keefektifan uji Kolmogorov-Smirnov dan dengan bantuan dari SPSS 16, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat keefektifan penggunaan volume musik tinggi dan rendah terhadap konsentrasi belajar. Berdasarkan hasil uji normalitas di atas diketahui nilai signifikansi $0,366 > 0,05$ Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Dengan nilai statistic Kolmogorov-Smirnov (D_{max})= 0.238. Dapat dilihat bahwa D_{max} lebih besar dibandingkan dengan D_{tabel} , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa; nilai $D_{max} > D_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak

Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat keefektifan penggunaan media volume musik efektif terhadap konsentrasi belajar anak. Terdapat peningkatan kemampuan konsentrasi anak setelah diberikan perlakuan, yang awalnya hanya diberikan pembelajaran ceramah dan majalah dengan tidak ada musik, dan sekarang anak dapat berkonsentrasi dalam pembelajaran melalui belajar dengan di putar musik. Dalam proses kegiatan ini anak terlihat lebih antusia dan semangat dalam mengikuti pembelajar yang berlangsung. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penggunaan volume musik terhadap konsentrasi belajar anak di KB Al Furqon Sisir BATU.

5.2 Saran

1. Bagi Tenaga Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi pedoman bagi tenaga pendidik untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan media pembelajaran yang lebih luas lagi dengan memanfaatkan teknologi musik eksperimen agar kegiatan pembelajaran anak menjadi menyenangkan untuk anak-anak. Selain itu juga ketika kegiatan pembelajaran berlangsung seorang pendidik perlu memperhatikan perkembangan setiap anak dalam melakukan kegiatan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian berkelanjutan mengenai pengaruh volume musik dengan permasalahan-permasalahan yang kompleks terjadi di ruang lingkup pendidikan anak usia dini.

LAMPIRAN

LEMBAR CHEKLIST 40db

IDENTITAS PRIBADI

Nama / NIS : Shakila

Kelas : kb

Jenis Kelamin : P

No	PERTANYAAN	SL	SR	KK	JS	TP
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru yang sedang memberikan materi pelajaran (K.1.a)		✓			
2	Siswa dapat menceritakan 49etika49 tentang suatu materi pelajaran yang diberikan oleh guru (K.3.c)		✓			
3	Ketika ada orang yang lewat didepan kelas, siswa mengalihkan perhatian pada orang tersebut dan mengabaikan pelajaran (K.2.a, K.3.a)			✓		
4	Siswa lebih berkonsentrasi belajar di pagi hari (A.1.a)			✓		
5	Siswa berusaha tidak memperhatikan suara-suara dari luar kelas 49etika sedang belajar (K.2.b)					✓
6	Siswa mampu menggambar dan menyobek sesuai dengan arahan guru (P.1.a.b)		✓			
7	Siswa malu bertanya pada guru jika siswa tidak memahami materi pelajaran (A.3.a)			✓		
8	Siswa termasuk orang yang tidak mudah terganggu oleh suara-suara bising dari luar atau dalam kelas (K.2.b)		✓			
9	Siswa membutuhkan suasana belajar tenang (K.2.b)			✓		

10	Setelah bermain pada jam istirahat, siswa sulit untuk berkonsentrasi Kembali (A.2.a.b)		✓			
11	Siswa memperhatikan guru hanya di awal 50etika guru menjelaskan (A.1.a)				✓	
12	Siswa sulit berkonsentrasi 50etika sedang sakit atau kecapekan (A.1.a)					✓
13	Siswa melamun 50etika guru sedang memberiarahan (K.1.a)			✓		
14	Siswa dapat belajar dalam situasi apapun (K.2.a.b, K.3.b)				✓	
15	Siswa mampu dalam berkomunikasi dengan verbal maupun nonverbal dalam belajar (P.2.a.b)			✓		
	Total Score					

IDENTITAS PRIBADI

Nama / NIS : Gibran

Kelas : kb

Jenis Kelamin : L

No	PERTANYAAN	SL	SR	KK	JS	TP
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru yang sedang memberikan materi pelajaran (K.1.a)		✓			
2	Siswa dapat menceritakan 50etika50 tentang suatu materi pelajaran yang diberikan oleh guru (K.3.c)			✓		
3	Ketika ada orang yang lewat didepan kelas, siswa mengalihkan perhatian pada orang tersebut dan mengabaikan pelajaran (K.2.a, K.3.a)				✓	
4	Siswa lebih berkonsentrasi belajar di pagi hari (A.1.a)			✓		

5	Siswa berusaha tidak memperhatikan suara-suara dari luar kelas 51etika sedang belajar (K.2.b)			✓		
6	Siswa mampu menggambar dan menyobek sesuai dengan arahan guru (P.1.a.b)					✓
7	Siswa malu bertanya pada guru jika siswa tidak memahami materi pelajaran (A.3.a)		✓			
8	Siswa termasuk orang yang tidak mudah terganggu oleh suara-suara bising dari luar atau dalam kelas (K.2.b)			✓		
9	Siswa membutuhkan suasana belajar tenang (K.2.b)			✓		
10	Setelah bermain pada jam istirahat, siswa sulit untuk berkonsentrasi Kembali (A.2.a.b)		✓			
11	Siswa memperhatikan guru hanya di awal 51etika guru menjelaskan (A.1.a)				✓	
12	Siswa sulit berkonsentrasi 51etika sedang sakit atau kecapekan (A.1.a)			✓		
13	Siswa melamun 51etika guru sedang memberiarahan (K.1.a)		✓			
14	Siswa dapat belajar dalam situasi apapun (K.2.a.b, K.3.b)			✓		
15	Siswa mampu dalam berkomunikasi dengan verbal maupun non verbal dalam belajar (P.2.a.b)		✓			
	Total Score					

IDENTITAS PRIBADI

Nama / NIS : Rara

Kelas :kb

Jenis Kelamin : P

No	PERTANYAAN	SL	SR	KK	JS	TP
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru yang sedang memberikan materi pelajaran (K.1.a)			✓		
2	Siswa dapat menceritakan 52etika52 tentang suatu materi pelajaran yang diberikan oleh guru (K.3.c)			✓		
3	Ketika ada orang yang lewat didepan kelas, siswa mengalihkan perhatian pada orang tersebut dan mengabaikan pelajaran (K.2.a, K.3.a)			✓		
4	Siswa lebih berkonsentrasi belajar di pagi hari (A.1.a)					✓
5	Siswa berusaha tidak memperhatikan suara-suara dari luar kelas 52etika sedang belajar (K.2.b)		✓			
6	Siswa mampu menggambar dan menyobek sesuai dengan arahan guru (P.1.a.b)			✓		
7	Siswa malu bertanya pada guru jika siswa tidak memahami materi pelajaran (A.3.a)				✓	
8	Siswa termasuk orang yang tidak mudah terganggu oleh suara-suara bising dari luar atau dalam kelas (K.2.b)			✓		
9	Siswa membutuhkan suasana belajar tenang (K.2.b)			✓		
10	Setelah bermain pada jam istirahat, siswa sulit untuk berkonsentrasi Kembali (A.2.a.b)		✓			
11	Siswa memperhatikan guru hanya di awal 52etika guru menjelaskan (A.1.a)	✓				

12	Siswa sulit berkonsentrasi 53etika sedang sakit atau kecapekan (A.1.a)		✓			
13	Siswa melamun 53etika guru sedang memberiarahan (K.1.a)		✓			
14	Siswa dapat belajar dalam situasi apapun (K.2.a.b, K.3.b)		✓			
15	Siswa mampu dalam berkomunikasi dengan verbal maupun non verbal dalam belajar (P.2.a.b)			✓		
Total Score						

IDENTITAS PRIBADI

Nama / NIS : Ubay

Kelas :kb

Jenis Kelamin :L

No	PERTANYAAN	SL	SR	KK	JS	TP
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru yang sedang memberikan materi pelajaran (K.1.a)		✓			
2	Siswa dapat menceritakan 53etika53 tentang suatu materi pelajaran yang diberikan oleh guru (K.3.c)				✓	
3	Ketika ada orang yang lewat didepan kelas, siswa mengalihkan perhatian pada orang tersebut dan mengabaikan pelajaran (K.2.a, K.3.a)			✓		
4	Siswa lebih berkonsentrasi belajar di pagi hari (A.1.a)			✓		
5	Siswa berusaha tidak memperhatikan suara-suara dari luar kelas 53etika sedang belajar (K.2.b)				✓	
6	Siswa mampu menggambar dan menyobek sesuai dengan arahan guru (P.1.a.b)		✓			

7	Siswa malu bertanya pada guru jika siswa tidak memahami materi pelajaran (A.3.a)	✓				
8	Siswa termasuk orang yang tidak mudah terganggu oleh suara-suara bising dari luar atau dalam kelas (K.2.b)				✓	
9	Siswa membutuhkan suasana belajar tenang (K.2.b)			✓		
10	Setelah bermain pada jam istirahat, siswa sulit untuk berkonsentrasi Kembali (A.2.a.b)			✓		
11	Siswa memperhatikan guru hanya di awal 54etika guru menjelaskan (A.1.a)					✓
12	Siswa sulit berkonsentrasi 54etika sedang sakit atau kecapekan (A.1.a)					✓
13	Siswa melamun 54etika guru sedang memberiarahan (K.1.a)			✓		
14	Siswa dapat belajar dalam situasi apapun (K.2.a.b, K.3.b)				✓	
15	Siswa mampu dalam berkomunikasi dengan verbal maupun non verbal dalam belajar (P.2.a.b)			✓		
	Total Score					

IDENTITAS PRIBADI

Nama / NIS : Hanif

Kelas :kb

Jenis Kelamin :L

No	PERTANYAAN	SL	SR	KK	JS	TP
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru yang sedang memberikan materi pelajaran (K.1.a)		✓			

2	Siswa dapat menceritakan 55etika55 tentang suatu materi pelajaran yang diberikan oleh guru (K.3.c)		✓			
3	Ketika ada orang yang lewat didepan kelas, siswa mengalihkan perhatian pada orang tersebut dan mengabaikan pelajaran (K.2.a, K.3.a)			✓		
4	Siswa lebih berkonsentrasi belajar di pagi hari (A.1.a)				✓	
5	Siswa berusaha tidak memperhatikan suara-suara dari luar kelas 55etika sedang belajar (K.2.b)				✓	
6	Siswa mampu menggambar dan menyobek sesuai dengan arahan guru (P.1.a.b)			✓		
7	Siswa malu bertanya pada guru jika siswa tidak memahami materi pelajaran (A.3.a)					✓
8	Siswa termasuk orang yang tidak mudah terganggu oleh suara-suara bising dari luar atau dalam kelas (K.2.b)			✓		
9	Siswa membutuhkan suasana belajar tenang (K.2.b)				✓	
10	Setelah bermain pada jam istirahat, siswa sulit untuk berkonsentrasi Kembali (A.2.a.b)			✓		
11	Siswa memperhatikan guru hanya di awal 55etika guru menjelaskan (A.1.a)		✓			
12	Siswa sulit berkonsentrasi 55etika sedang sakit atau kecapekan (A.1.a)		✓			
13	Siswa melamun 55etika guru sedang memberiarahan (K.1.a)			✓		
14	Siswa dapat belajar dalam situasi apapun (K.2.a.b, K.3.b)			✓		

15	Siswa mampu dalam berkomunikasi dengan verbal maupun nonverbal dalam belajar (P.2.a.b)		✓			
	Total Score					

IDENTITAS PRIBADI

Nama / NIS : Quensa

Kelas :kb

Jenis Kelamin : P

No	PERTANYAAN	SL	SR	KK	JS	TP
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru yang sedang memberikan materi pelajaran (K.1.a)		✓			
2	Siswa dapat menceritakan 56etika56 tentang suatu materi pelajaran yang diberikan oleh guru (K.3.c)			✓		
3	Ketika ada orang yang lewat didepan kelas, siswa mengalihkan perhatian pada orang tersebut dan mengabaikan pelajaran (K.2.a, K.3.a)				✓	
4	Siswa lebih berkonsentrasi belajar di pagi hari (A.1.a)			✓		
5	Siswa berusaha tidak memperhatikan suara-suara dari luar kelas 56etika sedang belajar (K.2.b)			✓		
6	Siswa mampu menggambar dan menyobek sesuai dengan arahan guru (P.1.a.b)		✓			
7	Siswa malu bertanya pada guru jika siswa tidak memahami materi pelajaran (A.3.a)				✓	
8	Siswa termasuk orang yang tidak mudah terganggu oleh suara-suara bising dari luar atau dalam kelas (K.2.b)					✓
9	Siswa membutuhkan suasana belajar tenang (K.2.b)			✓		

10	Setelah bermain pada jam istirahat, siswa sulit untuk berkonsentrasi Kembali (A.2.a.b)		✓			
11	Siswa memperhatikan guru hanya di awal 57etika guru menjelaskan (A.1.a)			✓		
12	Siswa sulit berkonsentrasi 57etika sedang sakit atau kecapekan (A.1.a)				✓	
13	Siswa melamun 57etika guru sedang memberiarahan (K.1.a)			✓		
14	Siswa dapat belajar dalam situasi apapun (K.2.a.b, K.3.b)		✓			
15	Siswa mampu dalam berkomunikasi dengan verbal maupun nonverbal dalam belajar (P.2.a.b)		✓			
	Total Score					

IDENTITAS PRIBADI

Nama / NIS : Danu

Kelas : kb

Jenis Kelamin : L

No	PERTANYAAN	SL	SR	KK	JS	TP
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru yang sedang memberikan materi pelajaran (K.1.a)		✓			
2	Siswa dapat menceritakan 57etika57 tentang suatu materi pelajaran yang diberikan oleh guru (K.3.c)			✓		
3	Ketika ada orang yang lewat didepan kelas, siswa mengalihkan perhatian pada orang tersebut dan mengabaikan pelajaran (K.2.a, K.3.a)			✓		
4	Siswa lebih berkonsentrasi belajar di pagi hari (A.1.a)		✓			

5	Siswa berusaha tidak memperhatikan suara-suara dari luar kelas 58etika sedang belajar (K.2.b)				✓	
6	Siswa mampu menggambar dan menyobek sesuai dengan arahan guru (P.1.a.b)				✓	
7	Siswa malu bertanya pada guru jika siswa tidak memahami materi pelajaran (A.3.a)					✓
8	Siswa termasuk orang yang tidak mudah terganggu oleh suara-suara bising dari luar atau dalam kelas (K.2.b)				✓	
9	Siswa membutuhkan suasana belajar tenang (K.2.b)			✓		
10	Setelah bermain pada jam istirahat, siswa sulit untuk berkonsentrasi Kembali (A.2.a.b)				✓	
11	Siswa memperhatikan guru hanya di awal 58etika guru menjelaskan (A.1.a)		✓			
12	Siswa sulit berkonsentrasi 58etika sedang sakit atau kecapekan (A.1.a)			✓		
13	Siswa melamun 58etika guru sedang memberiarahan (K.1.a)		✓			
14	Siswa dapat belajar dalam situasi apapun (K.2.a.b, K.3.b)			✓		
15	Siswa mampu dalam berkomunikasi dengan verbal maupun non verbal dalam belajar (P.2.a.b)				✓	
	Total Score					

IDENTITAS PRIBADI

Nama / NIS : Hafiz

Kelas : kb

Jenis Kelamin : L

No	PERTANYAAN	SL	SR	KK	JS	TP
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru yang sedang memberikan materi pelajaran (K.1.a)			✓		
2	Siswa dapat menceritakan 59etika59 tentang suatu materi pelajaran yang diberikan oleh guru (K.3.c)				✓	
3	Ketika ada orang yang lewat didepan kelas, siswa mengalihkan perhatian pada orang tersebut dan mengabaikan pelajaran (K.2.a, K.3.a)			✓		
4	Siswa lebih berkonsentrasi belajar di pagi hari (A.1.a)		✓			
5	Siswa berusaha tidak memperhatikan suara-suara dari luar kelas 59etika sedang belajar (K.2.b)				✓	
6	Siswa mampu menggambar dan menyobek sesuai dengan arahan guru (P.1.a.b)			✓		
7	Siswa malu bertanya pada guru jika siswa tidak memahami materi pelajaran (A.3.a)				✓	
8	Siswa termasuk orang yang tidak mudah terganggu oleh suara-suara bising dari luar atau dalam kelas (K.2.b)			✓		
9	Siswa membutuhkan suasana belajar tenang (K.2.b)			✓		
10	Setelah bermain pada jam istirahat, siswa sulit untuk berkonsentrasi Kembali (A.2.a.b)				✓	
11	Siswa memperhatikan guru hanya di awal 59etika guru menjelaskan (A.1.a)		✓			

12	Siswa sulit berkonsentrasi 60etika sedang sakit atau kecapekan (A.1.a)			✓		
13	Siswa melamun 60etika guru sedang memberiarahan (K.1.a)				✓	
14	Siswa dapat belajar dalam situasi apapun (K.2.a.b, K.3.b)			✓		
15	Siswa mampu dalam berkomunikasi dengan verbal maupun non verbal dalam belajar (P.2.a.b)		✓			
Total Score						

IDENTITAS PRIBADI

Nama / NIS : Arsyia

Kelas :kb

Jenis Kelamin : L

No	PERTANYAAN	SL	SR	KK	JS	TP
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru yang sedang memberikan materi pelajaran (K.1.a)			✓		
2	Siswa dapat menceritakan 60etika60 tentang suatu materi pelajaran yang diberikan oleh guru (K.3.c)					✓
3	Ketika ada orang yang lewat didepan kelas, siswa mengalihkan perhatian pada orang tersebut dan mengabaikan pelajaran (K.2.a, K.3.a)			✓		
4	Siswa lebih berkonsentrasi belajar di pagi hari (A.1.a)			✓		
5	Siswa berusaha tidak memperhatikan suara-suara dari luar kelas 60etika sedang belajar (K.2.b)		✓			
6	Siswa mampu menggambar dan menyobek sesuai dengan arahan guru (P.1.a.b)				✓	

7	Siswa malu bertanya pada guru jika siswa tidak memahami materi pelajaran (A.3.a)				✓	
8	Siswa termasuk orang yang tidak mudah terganggu oleh suara-suara bising dari luar atau dalam kelas (K.2.b)			✓		
9	Siswa membutuhkan suasana belajar tenang (K.2.b)		✓			
10	Setelah bermain pada jam istirahat, siswa sulit untuk berkonsentrasi Kembali (A.2.a.b)	✓				
11	Siswa memperhatikan guru hanya di awal ketika guru menjelaskan (A.1.a)		✓			
12	Siswa sulit berkonsentrasi ketika sedang sakit atau kecapekan (A.1.a)					✓
13	Siswa melamun ketika guru sedang member arahan (K.1.a)				✓	
14	Siswa dapat belajar dalam situasi apapun (K.2.a.b, K.3.b)					✓
15	Siswa mampu dalam berkomunikasi dengan verbal maupun non verbal dalam belajar (P.2.a.b)			✓		
	Total Score					

IDENTITAS PRIBADI

Nama / NIS : Aithaf

Kelas : kb

Jenis Kelamin : L

No	PERTANYAAN	SL	SR	KK	JS	TP
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru yang sedang memberikan materi pelajaran (K.1.a)				✓	

2	Siswa dapat menceritakan 62etika62 tentang suatu materi pelajaran yang diberikan oleh guru (K.3.c)				✓	
3	Ketika ada orang yang lewat didepan kelas, siswa mengalihkan perhatian pada orang tersebut dan mengabaikan pelajaran (K.2.a, K.3.a)		✓			
4	Siswa lebih berkonsentrasi belajar di pagi hari (A.1.a)			✓		
5	Siswa berusaha tidak memperhatikan suara-suara dari luar kelas 62etika sedang belajar (K.2.b)					✓
6	Siswa mampu menggambar dan menyobek sesuai dengan arahan guru (P.1.a.b)			✓		
7	Siswa malu bertanya pada guru jika siswa tidak memahami materi pelajaran (A.3.a)			✓		
8	Siswa termasuk orang yang tidak mudah terganggu oleh suara-suara bising dari luar atau dalam kelas (K.2.b)				✓	
9	Siswa membutuhkan suasana belajar tenang (K.2.b)	✓				
10	Setelah bermain pada jam istirahat, siswa sulit untuk berkonsentrasi Kembali (A.2.a.b)		✓			
11	Siswa memperhatikan guru hanya di awal 62etika guru menjelaskan (A.1.a)			✓		
12	Siswa sulit berkonsentrasi 62etika sedang sakit atau kecapekan (A.1.a)				✓	
13	Siswa melamun 62etika guru sedang memberiarahan (K.1.a)				✓	
14	Siswa dapat belajar dalam situasi apapun (K.2.a.b, K.3.b)					✓

15	Siswa mampu dalam berkomunikasi dengan verbal maupun non verbal dalam belajar (P.2.a.b)					✓
	Total Score					

IDENTITAS PRIBADI

Nama / NIS : Falisha

Kelas : kb

Jenis Kelamin :P

No	PERTANYAAN	SL	SR	KK	JS	TP
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru yang sedang memberikan materi pelajaran (K.1.a)	✓				
2	Siswa dapat menceritakan 63etika63 tentang suatu materi pelajaran yang diberikan oleh guru (K.3.c)		✓			
3	Ketika ada orang yang lewat didepan kelas, siswa mengalihkan perhatian pada orang tersebut dan mengabaikan pelajaran (K.2.a, K.3.a)		✓			
4	Siswa lebih berkonsentrasi belajar di pagi hari (A.1.a)		✓			
5	Siswa berusaha tidak memperhatikan suara-suara dari luar kelas 63etika sedang belajar (K.2.b)				✓	
6	Siswa mampu menggambar dan menyobek sesuai dengan arahan guru (P.1.a.b)	✓				
7	Siswa malu bertanya pada guru jika siswa tidak memahami materi pelajaran (A.3.a)			✓		
8	Siswa termasuk orang yang tidak mudah terganggu oleh suara-suara bising dari luar atau dalam kelas (K.2.b)				✓	
9	Siswa membutuhkan suasana belajar tenang (K.2.b)					✓

10	Setelah bermain pada jam istirahat, siswa sulit untuk berkonsentrasi Kembali (A.2.a.b)		✓			
11	Siswa memperhatikan guru hanya di awal 64etika guru menjelaskan (A.1.a)	✓				
12	Siswa sulit berkonsentrasi 64etika sedang sakit atau kecapekan (A.1.a)		✓			
13	Siswa melamun 64etika guru sedang memberiarahan (K.1.a)		✓			
14	Siswa dapat belajar dalam situasi apapun (K.2.a.b, K.3.b)				✓	
15	Siswa mampu dalam berkomunikasi dengan verbal maupun non verbal dalam belajar (P.2.a.b)	✓				
	Total Score					

IDENTITAS PRIBADI

Nama / NIS : Afsaka

Kelas :kb

Jenis Kelamin : L

No	PERTANYAAN	SL	SR	KK	JS	TP
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru yang sedang memberikan materi pelajaran (K.1.a)			✓		
2	Siswa dapat menceritakan 64etika64 tentang suatu materi pelajaran yang diberikan oleh guru (K.3.c)				✓	
3	Ketika ada orang yang lewat didepan kelas, siswa mengalihkan perhatian pada orang tersebut dan mengabaikan pelajaran (K.2.a, K.3.a)		✓			
4	Siswa lebih berkonsentrasi belajar di pagi hari (A.1.a)		✓			

5	Siswa berusaha tidak memperhatikan suara-suara dari luar kelas 65etika sedang belajar (K.2.b)			✓		
6	Siswa mampu menggambar dan menyobek sesuai dengan arahan guru (P.1.a.b)		✓			
7	Siswa malu bertanya pada guru jika siswa tidak memahami materi pelajaran (A.3.a)		✓			
8	Siswa termasuk orang yang tidak mudah terganggu oleh suara-suara bising dari luar atau dalam kelas (K.2.b)			✓		
9	Siswa membutuhkan suasana belajar tenang (K.2.b)					✓
10	Setelah bermain pada jam istirahat, siswa sulit untuk berkonsentrasi Kembali (A.2.a.b)		✓			
11	Siswa memperhatikan guru hanya di awal 65etika guru menjelaskan (A.1.a)	✓				
12	Siswa sulit berkonsentrasi 65etika sedang sakit atau kecapekan (A.1.a)		✓			
13	Siswa melamun 65etika guru sedang memberiarahan (K.1.a)		✓			
14	Siswa dapat belajar dalam situasi apapun (K.2.a.b, K.3.b)				✓	
15	Siswa mampu dalam berkomunikasi dengan verbal maupun non verbal dalam belajar (P.2.a.b)	✓				
	Total Score					

IDENTITAS PRIBADI

Nama / NIS : Maira

Kelas : kb

Jenis Kelamin : P

No	PERTANYAAN	SL	SR	KK	JS	TP
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru yang sedang memberikan materi pelajaran (K.1.a)	✓				
2	Siswa dapat menceritakan 66etika66 tentang suatu materi pelajaran yang diberikan oleh guru (K.3.c)	✓				
3	Ketika ada orang yang lewat didepan kelas, siswa mengalihkan perhatian pada orang tersebut dan mengabaikan pelajaran (K.2.a, K.3.a)					✓
4	Siswa lebih berkonsentrasi belajar di pagi hari (A.1.a)	✓				
5	Siswa berusaha tidak memperhatikan suara-suara dari luar kelas 66etika sedang belajar (K.2.b)	✓				
6	Siswa mampu menggambar dan menyobek sesuai dengan arahan guru (P.1.a.b)	✓				
7	Siswa malu bertanya pada guru jika siswa tidak memahami materi pelajaran (A.3.a)					✓
8	Siswa termasuk orang yang tidak mudah terganggu oleh suara-suara bising dari luar atau dalam kelas (K.2.b)	✓				
9	Siswa membutuhkan suasana belajar tenang (K.2.b)			✓		
10	Setelah bermain pada jam istirahat, siswa sulit untuk berkonsentrasi Kembali (A.2.a.b)					✓
11	Siswa memperhatikan guru hanya di awal 66etika guru menjelaskan (A.1.a)			✓		

12	Siswa sulit berkonsentrasi 67etika sedang sakit atau kecapekan (A.1.a)			✓		
13	Siswa melamun 67etika guru sedang memberiarahan (K.1.a)					✓
14	Siswa dapat belajar dalam situasi apapun (K.2.a.b, K.3.b)	✓				
15	Siswa mampu dalam berkomunikasi dengan verbal maupun non verbal dalam belajar (P.2.a.b)	✓				
Total Score						

IDENTITAS PRIBADI

Nama / NIS : Adzkia

Kelas :kb

Jenis Kelamin :P

No	PERTANYAAN	SL	SR	KK	JS	TP
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru yang sedang memberikan materi pelajaran (K.1.a)	✓				
2	Siswa dapat menceritakan 67etika67 tentang suatu materi pelajaran yang diberikan oleh guru (K.3.c)	✓				
3	Ketika ada orang yang lewat didepan kelas, siswa mengalihkan perhatian pada orang tersebut dan mengabaikan pelajaran (K.2.a, K.3.a)					✓
4	Siswa lebih berkonsentrasi belajar di pagi hari (A.1.a)	✓				
5	Siswa berusaha tidak memperhatikan suara-suara dari luar kelas 67etika sedang belajar (K.2.b)			✓		
6	Siswa mampu menggambar dan menyobek sesuai dengan arahan guru (P.1.a.b)	✓				

7	Siswa malu bertanya pada guru jika siswa tidak memahami materi pelajaran (A.3.a)			✓		
8	Siswa termasuk orang yang tidak mudah terganggu oleh suara-suara bising dari luar atau dalam kelas (K.2.b)	✓				
9	Siswa membutuhkan suasana belajar tenang (K.2.b)			✓		
10	Setelah bermain pada jam istirahat, siswa sulit untuk berkonsentrasi Kembali (A.2.a.b)				✓	
11	Siswa memperhatikan guru hanya di awal ketika guru menjelaskan (A.1.a)			✓		
12	Siswa sulit berkonsentrasi ketika sedang sakit atau kecapekan (A.1.a)			✓		
13	Siswa melamun ketika guru sedang memberiarahan (K.1.a)			✓		
14	Siswa dapat belajar dalam situasi apapun (K.2.a.b, K.3.b)		✓			
15	Siswa mampu dalam berkomunikasi dengan verbal maupun non verbal dalam belajar (P.2.a.b)			✓		
	Total Score					

IDENTITAS PRIBADI

Nama / NIS : Aisyah

Kelas : kb

Jenis Kelamin : P

No	PERTANYAAN	SL	SR	KK	JS	TP
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru yang sedang memberikan materi pelajaran (K.1.a)	✓				

2	Siswa dapat menceritakan 69etika69 tentang suatu materi pelajaran yang diberikan oleh guru (K.3.c)		✓			
3	Ketika ada orang yang lewat didepan kelas, siswa mengalihkan perhatian pada orang tersebut dan mengabaikan pelajaran (K.2.a, K.3.a)					✓
4	Siswa lebih berkonsentrasi belajar di pagi hari (A.1.a)	✓				
5	Siswa berusaha tidak memperhatikan suara-suara dari luar kelas 69etika sedang belajar (K.2.b)		✓			
6	Siswa mampu menggambar dan menyobek sesuai dengan arahan guru (P.1.a.b)			✓		
7	Siswa malu bertanya pada guru jika siswa tidak memahami materi pelajaran (A.3.a)	✓				
8	Siswa termasuk orang yang tidak mudah terganggu oleh suara-suara bising dari luar atau dalam kelas (K.2.b)					✓
9	Siswa membutuhkan suasana belajar tenang (K.2.b)		✓			
10	Setelah bermain pada jam istirahat, siswa sulit untuk berkonsentrasi Kembali (A.2.a.b)		✓			
11	Siswa memperhatikan guru hanya di awal 69etika guru menjelaskan (A.1.a)			✓		
12	Siswa sulit berkonsentrasi 69etika sedang sakit atau kecapekan (A.1.a)			✓		
13	Siswa melamun 69etika guru sedang memberiarahan (K.1.a)	✓				
14	Siswa dapat belajar dalam situasi apapun (K.2.a.b, K.3.b)				✓	

15	Siswa mampu dalam berkomunikasi dengan verbal maupun non verbal dalam belajar (P.2.a.b)				✓	
	Total Score					

Lampiran Volume 70db

IDENTITAS PRIBADI

Nama / NIS : Shakila

Kelas : kb

Jenis Kelamin : P

No	PERTANYAAN	SL	SR	KK	JS	TP
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru yang sedang memberikan materi pelajaran (K.1.a)	✓				
2	Siswa dapat menceritakan kembali tentang suatu materi pelajaran yang diberikan oleh guru (K.3.c)		✓			
3	Ketika ada orang yang lewat didepan kelas, siswa mengalihkan perhatian pada orang tersebut dan mengabaikan pelajaran (K.2.a, K.3.a)	✓				
4	Siswa lebih berkonsentrasi belajar di pagi hari (A.1.a)	✓				
5	Siswa berusaha tidak memperhatikan suara-suara dari luar kelas ketika sedang belajar (K.2.b)			✓		
6	Siswa mampu menggambar dan menyobek sesuai dengan arahan guru (P.1.a.b)		✓			
7	Siswa malu bertanya pada guru jika siswa tidak memahami materi pelajaran (A.3.a)			✓		
8	Siswa termasuk orang yang tidak mudah terganggu oleh suara-suara bising dari luar atau dalam kelas (K.2.b)	✓				

9	Siswa membutuhkan suasana belajar tenang (K.2.b)		✓			
10	Setelah bermain pada jam istirahat, siswa sulit untuk berkonsentrasi Kembali (A.2.a.b)		✓			
11	Siswa memperhatikan guru hanya di awal ketika guru menjelaskan (A.1.a)		✓			
12	Siswa sulit berkonsentrasi ketika sedang sakit atau kecapekan (A.1.a)		✓			
13	Siswa melamun ketika guru sedang memberiarahan (K.1.a)		✓			
14	Siswa dapat belajar dalam situasi apapun (K.2.a.b, K.3.b)	✓				
15	Siswa mampu dalam berkomunikasi dengan verbal maupun non verbal dalam belajar (P.2.a.b)	✓				
	Total Score					

IDENTITAS PRIBADI

Nama / NIS : Gibran

Kelas : kb

Jenis Kelamin : L

No	PERTANYAAN	SL	SR	KK	JS	TP
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru yang sedang memberikan materi pelajaran (K.1.a)	✓				
2	Siswa dapat menceritakan kembali tentang suatu materi pelajaran yang diberikan oleh guru (K.3.c)		✓			
3	Ketika ada orang yang lewat didepan kelas, siswa mengalihkan perhatian pada orang tersebut dan mengabaikan pelajaran (K.2.a, K.3.a)		✓			

4	Siswa lebih berkonsentrasi belajar di pagi hari (A.1.a)	✓				
5	Siswa berusaha tidak memperhatikan suara-suara dari luar kelas ketika sedang belajar (K.2.b)			✓		
6	Siswa mampu menggambar dan menyobek sesuai dengan arahan guru (P.1.a.b)		✓			
7	Siswa malu bertanya pada guru jika siswa tidak memahami materi pelajaran (A.3.a)	✓				
8	Siswa termasuk orang yang tidak mudah terganggu oleh suara-suara bising dari luar atau dalam kelas (K.2.b)		✓			
9	Siswa membutuhkan suasana belajar tenang (K.2.b)		✓			
10	Setelah bermain pada jam istirahat, siswa sulit untuk berkonsentrasi Kembali (A.2.a.b)	✓				
11	Siswa memperhatikan guru hanya di awal ketika guru menjelaskan (A.1.a)			✓		
12	Siswa sulit berkonsentrasi ketika sedang sakit atau kecapekan (A.1.a)		✓			
13	Siswa melamun ketika guru sedang memberiarahan (K.1.a)	✓				
14	Siswa dapat belajar dalam situasi apapun (K.2.a.b, K.3.b)	✓				
15	Siswa mampu dalam berkomunikasi dengan verbal maupun non verbal dalam belajar (P.2.a.b)		✓			
	Total Score					

IDENTITAS PRIBADI

Nama / NIS : Rara

Kelas :kb

Jenis Kelamin : P

No	PERTANYAAN	SL	SR	KK	JS	TP
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru yang sedang memberikan materi pelajaran (K.1.a)	✓				
2	Siswa dapat menceritakan kembali tentang suatu materi pelajaran yang diberikan oleh guru (K.3.c)		✓			
3	Ketika ada orang yang lewat didepan kelas, siswa mengalihkan perhatian pada orang tersebut dan mengabaikan pelajaran (K.2.a, K.3.a)		✓			
4	Siswa lebih berkonsentrasi belajar di pagi hari (A.1.a)			✓		
5	Siswa berusaha tidak memperhatikan suara-suara dari luar kelas ketika sedang belajar (K.2.b)	✓				
6	Siswa mampu menggambar dan menyobek sesuai dengan arahan guru (P.1.a.b)		✓			
7	Siswa malu bertanya pada guru jika siswa tidak memahami materi pelajaran (A.3.a)		✓			
8	Siswa termasuk orang yang tidak mudah terganggu oleh suara-suara bising dari luar atau dalam kelas (K.2.b)				✓	
9	Siswa membutuhkan suasana belajar tenang (K.2.b)			✓		
10	Setelah bermain pada jam istirahat, siswa sulit untuk berkonsentrasi Kembali (A.2.a.b)		✓			
11	Siswa memperhatikan guru hanya di awal ketika guru menjelaskan (A.1.a)	✓				

12	Siswa sulit berkonsentrasi ketika sedang sakit atau kecapekan (A.1.a)	✓				
13	Siswa melamun ketika guru sedang memberiarahan (K.1.a)		✓			
14	Siswa dapat belajar dalam situasi apapun (K.2.a.b, K.3.b)		✓			
15	Siswa mampu dalam berkomunikasi dengan verbal maupun non verbal dalam belajar (P.2.a.b)	✓				
Total Score						

IDENTITAS PRIBADI

Nama / NIS : Ubay

Kelas :kb

Jenis Kelamin :L

No	PERTANYAAN	SL	SR	KK	JS	TP
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru yang sedang memberikan materi pelajaran (K.1.a)	✓				
2	Siswa dapat menceritakan kembali tentang suatu materi pelajaran yang diberikan oleh guru (K.3.c)		✓			
3	Ketika ada orang yang lewat didepan kelas, siswa mengalihkan perhatian pada orang tersebut dan mengabaikan pelajaran (K.2.a, K.3.a)		✓			
4	Siswa lebih berkonsentrasi belajar di pagi hari (A.1.a)	✓				
5	Siswa berusaha tidak memperhatikan suara-suara dari luar kelas ketika sedang belajar (K.2.b)			✓		
6	Siswa mampu menggambar dan menyobek sesuai dengan arahan guru (P.1.a.b)		✓			

7	Siswa malu bertanya pada guru jika siswa tidak memahami materi pelajaran (A.3.a)	✓				
8	Siswa termasuk orang yang tidak mudah terganggu oleh suara-suara bising dari luar atau dalam kelas (K.2.b)	✓				
9	Siswa membutuhkan suasana belajar tenang (K.2.b)		✓			
10	Setelah bermain pada jam istirahat, siswa sulit untuk berkonsentrasi Kembali (A.2.a.b)		✓			
11	Siswa memperhatikan guru hanya di awal ketika guru menjelaskan (A.1.a)	✓				
12	Siswa sulit berkonsentrasi ketika sedang sakit atau kecapekan (A.1.a)			✓		
13	Siswa melamun ketika guru sedang memberiarahan (K.1.a)		✓			
14	Siswa dapat belajar dalam situasi apapun (K.2.a.b, K.3.b)	✓				
15	Siswa mampu dalam berkomunikasi dengan verbal maupun non verbal dalam belajar (P.2.a.b)		✓			
	Total Score					

IDENTITAS PRIBADI

Nama / NIS : Hanif

Kelas :kb

Jenis Kelamin :L

No	PERTANYAAN	SL	SR	KK	JS	TP
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru yang sedang memberikan materi pelajaran (K.1.a)	✓				

2	Siswa dapat menceritakan kembali tentang suatu materi pelajaran yang diberikan oleh guru (K.3.c)		✓			
3	Ketika ada orang yang lewat didepan kelas, siswa mengalihkan perhatian pada orang tersebut dan mengabaikan pelajaran (K.2.a, K.3.a)	✓				
4	Siswa lebih berkonsentrasi belajar di pagi hari (A.1.a)		✓			
5	Siswa berusaha tidak memperhatikan suara-suara dari luar kelas ketika sedang belajar (K.2.b)		✓			
6	Siswa mampu menggambar dan menyobek sesuai dengan arahan guru (P.1.a.b)			✓		
7	Siswa malu bertanya pada guru jika siswa tidak memahami materi pelajaran (A.3.a)	✓				
8	Siswa termasuk orang yang tidak mudah terganggu oleh suara-suara bising dari luar atau dalam kelas (K.2.b)		✓			
9	Siswa membutuhkan suasana belajar tenang (K.2.b)		✓			
10	Setelah bermain pada jam istirahat, siswa sulit untuk berkonsentrasi Kembali (A.2.a.b)			✓		
11	Siswa memperhatikan guru hanya di awal ketika guru menjelaskan (A.1.a)	✓				
12	Siswa sulit berkonsentrasi ketika sedang sakit atau kecapekan (A.1.a)		✓			
13	Siswa melamun ketika guru sedang memberiarahan (K.1.a)		✓			
14	Siswa dapat belajar dalam situasi apapun (K.2.a.b, K.3.b)	✓				

15	Siswa mampu dalam berkomunikasi dengan verbal maupun non verbal dalam belajar (P.2.a.b)	✓				
	Total Score					

IDENTITAS PRIBADI

Nama / NIS : Quensa

Kelas : kb

Jenis Kelamin : P

No	PERTANYAAN	SL	SR	KK	JS	TP
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru yang sedang memberikan materi pelajaran (K.1.a)		✓			
2	Siswa dapat menceritakan kembali tentang suatu materi pelajaran yang diberikan oleh guru (K.3.c)	✓				
3	Ketika ada orang yang lewat didepan kelas, siswa mengalihkan perhatian pada orang tersebut dan mengabaikan pelajaran (K.2.a, K.3.a)		✓			
4	Siswa lebih berkonsentrasi belajar di pagi hari (A.1.a)		✓			
5	Siswa berusaha tidak memperhatikan suara-suara dari luar kelas ketika sedang belajar (K.2.b)			✓		
6	Siswa mampu menggambar dan menyobek sesuai dengan arahan guru (P.1.a.b)	✓				
7	Siswa malu bertanya pada guru jika siswa tidak memahami materi pelajaran (A.3.a)		✓			
8	Siswa termasuk orang yang tidak mudah terganggu oleh suara-suara bising dari luar atau dalam kelas (K.2.b)		✓			
9	Siswa membutuhkan suasana belajar tenang (K.2.b)			✓		

10	Setelah bermain pada jam istirahat, siswa sulit untuk berkonsentrasi Kembali (A.2.a.b)	✓				
11	Siswa memperhatikan guru hanya di awal ketika guru menjelaskan (A.1.a)		✓			
12	Siswa sulit berkonsentrasi ketika sedang sakit atau kecapekan (A.1.a)		✓			
13	Siswa melamun ketika guru sedang memberiarahan (K.1.a)	✓				
14	Siswa dapat belajar dalam situasi apapun (K.2.a.b, K.3.b)		✓			
15	Siswa mampu dalam berkomunikasi dengan verbal maupun non verbal dalam belajar (P.2.a.b)		✓			
	Total Score					

IDENTITAS PRIBADI

Nama / NIS : Danu

Kelas : kb

Jenis Kelamin : L

No	PERTANYAAN	SL	SR	KK	JS	TP
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru yang sedang memberikan materi pelajaran (K.1.a)		✓			
2	Siswa dapat menceritakan kembali tentang suatu materi pelajaran yang diberikan oleh guru (K.3.c)	✓				
3	Ketika ada orang yang lewat didepan kelas, siswa mengalihkan perhatian pada orang tersebut dan mengabaikan pelajaran (K.2.a, K.3.a)			✓		
4	Siswa lebih berkonsentrasi belajar di pagi hari (A.1.a)		✓			

5	Siswa berusaha tidak memperhatikan suara-suara dari luar kelas ketika sedang belajar (K.2.b)		✓			
6	Siswa mampu menggambar dan menyobek sesuai dengan arahan guru (P.1.a.b)			✓		
7	Siswa malu bertanya pada guru jika siswa tidak memahami materi pelajaran (A.3.a)	✓				
8	Siswa termasuk orang yang tidak mudah terganggu oleh suara-suara bising dari luar atau dalam kelas (K.2.b)		✓			
9	Siswa membutuhkan suasana belajar tenang (K.2.b)	✓				
10	Setelah bermain pada jam istirahat, siswa sulit untuk berkonsentrasi Kembali (A.2.a.b)			✓		
11	Siswa memperhatikan guru hanya di awal ketika guru menjelaskan (A.1.a)		✓			
12	Siswa sulit berkonsentrasi ketika sedang sakit atau kecapekan (A.1.a)		✓			
13	Siswa melamun ketika guru sedang memberiarahan (K.1.a)	✓				
14	Siswa dapat belajar dalam situasi apapun (K.2.a.b, K.3.b)	✓				
15	Siswa mampu dalam berkomunikasi dengan verbal maupun non verbal dalam belajar (P.2.a.b)		✓			
	Total Score					

IDENTITAS PRIBADI

Nama / NIS : Hafiz

Kelas : kb

Jenis Kelamin : L

No	PERTANYAAN	SL	SR	KK	JS	TP
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru yang sedang memberikan materi pelajaran (K.1.a)		✓			
2	Siswa dapat menceritakan kembali tentang suatu materi pelajaran yang diberikan oleh guru (K.3.c)		✓			
3	Ketika ada orang yang lewat didepan kelas, siswa mengalihkan perhatian pada orang tersebut dan mengabaikan pelajaran (K.2.a, K.3.a)	✓				
4	Siswa lebih berkonsentrasi belajar di pagi hari (A.1.a)		✓			
5	Siswa berusaha tidak memperhatikan suara-suara dari luar kelas ketika sedang belajar (K.2.b)	✓				
6	Siswa mampu menggambar dan menyobek sesuai dengan arahan guru (P.1.a.b)			✓		
7	Siswa malu bertanya pada guru jika siswa tidak memahami materi pelajaran (A.3.a)				✓	
8	Siswa termasuk orang yang tidak mudah terganggu oleh suara-suara bising dari luar atau dalam kelas (K.2.b)		✓			
9	Siswa membutuhkan suasana belajar tenang (K.2.b)		✓			
10	Setelah bermain pada jam istirahat, siswa sulit untuk berkonsentrasi Kembali (A.2.a.b)			✓		
11	Siswa memperhatikan guru hanya di awal ketika guru menjelaskan (A.1.a)			✓		

12	Siswa sulit berkonsentrasi ketika sedang sakit atau kecapekan (A.1.a)			✓		
13	Siswa melamun ketika guru sedang memberiarahan (K.1.a)		✓			
14	Siswa dapat belajar dalam situasi apapun (K.2.a.b, K.3.b)		✓			
15	Siswa mampu dalam berkomunikasi dengan verbal maupun non verbal dalam belajar (P.2.a.b)		✓			
Total Score						

IDENTITAS PRIBADI

Nama / NIS : Arsyia

Kelas : kb

Jenis Kelamin : L

No	PERTANYAAN	SL	SR	KK	JS	TP
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru yang sedang memberikan materi pelajaran (K.1.a)		✓			
2	Siswa dapat menceritakan kembali tentang suatu materi pelajaran yang diberikan oleh guru (K.3.c)		✓			
3	Ketika ada orang yang lewat didepan kelas, siswa mengalihkan perhatian pada orang tersebut dan mengabaikan pelajaran (K.2.a, K.3.a)	✓				
4	Siswa lebih berkonsentrasi belajar di pagi hari (A.1.a)			✓		
5	Siswa berusaha tidak memperhatikan suara-suara dari luar kelas ketika sedang belajar (K.2.b)		✓			
6	Siswa mampu menggambar dan menyobek sesuai dengan arahan guru (P.1.a.b)	✓				

7	Siswa malu bertanya pada guru jika siswa tidak memahami materi pelajaran (A.3.a)			✓		
8	Siswa termasuk orang yang tidak mudah terganggu oleh suara-suara bising dari luar atau dalam kelas (K.2.b)		✓			
9	Siswa membutuhkan suasana belajar tenang (K.2.b)		✓			
10	Setelah bermain pada jam istirahat, siswa sulit untuk berkonsentrasi Kembali (A.2.a.b)	✓				
11	Siswa memperhatikan guru hanya di awal ketika guru menjelaskan (A.1.a)		✓			
12	Siswa sulit berkonsentrasi ketika sedang sakit atau kecapekan (A.1.a)		✓			
13	Siswa melamun ketika guru sedang memberiarahan (K.1.a)	✓				
14	Siswa dapat belajar dalam situasi apapun (K.2.a.b, K.3.b)		✓			
15	Siswa mampu dalam berkomunikasi dengan verbal maupun non verbal dalam belajar (P.2.a.b)		✓			
	Total Score					

IDENTITAS PRIBADI

Nama / NIS : Aithaf

Kelas : kb

Jenis Kelamin : L

No	PERTANYAAN	SL	SR	KK	JS	TP
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru yang sedang memberikan materi pelajaran (K.1.a)		✓			

2	Siswa dapat menceritakan kembali tentang suatu materi pelajaran yang diberikan oleh guru (K.3.c)		✓			
3	Ketika ada orang yang lewat didepan kelas, siswa mengalihkan perhatian pada orang tersebut dan mengabaikan pelajaran (K.2.a, K.3.a)	✓				
4	Siswa lebih berkonsentrasi belajar di pagi hari (A.1.a)			✓		
5	Siswa berusaha tidak memperhatikan suara-suara dari luar kelas ketika sedang belajar (K.2.b)		✓			
6	Siswa mampu menggambar dan menyobek sesuai dengan arahan guru (P.1.a.b)	✓				
7	Siswa malu bertanya pada guru jika siswa tidak memahami materi pelajaran (A.3.a)			✓		
8	Siswa termasuk orang yang tidak mudah terganggu oleh suara-suara bising dari luar atau dalam kelas (K.2.b)		✓			
9	Siswa membutuhkan suasana belajar tenang (K.2.b)	✓				
10	Setelah bermain pada jam istirahat, siswa sulit untuk berkonsentrasi Kembali (A.2.a.b)		✓			
11	Siswa memperhatikan guru hanya di awal ketika guru menjelaskan (A.1.a)		✓			
12	Siswa sulit berkonsentrasi ketika sedang sakit atau kecapekan (A.1.a)	✓				
13	Siswa melamun ketika guru sedang memberiarahan (K.1.a)		✓			
14	Siswa dapat belajar dalam situasi apapun (K.2.a.b, K.3.b)		✓			

15	Siswa mampu dalam berkomunikasi dengan verbal maupun non verbal dalam belajar (P.2.a.b)	✓					
	Total Score						

IDENTITAS PRIBADI

Nama / NIS : Falisha

Kelas : kb

Jenis Kelamin :P

No	PERTANYAAN	SL	SR	KK	JS	TP
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru yang sedang memberikan materi pelajaran (K.1.a)	✓				
2	Siswa dapat menceritakan kembali tentang suatu materi pelajaran yang diberikan oleh guru (K.3.c)		✓			
3	Ketika ada orang yang lewat didepan kelas, siswa mengalihkan perhatian pada orang tersebut dan mengabaikan pelajaran (K.2.a, K.3.a)			✓		
4	Siswa lebih berkonsentrasi belajar di pagi hari (A.1.a)	✓				
5	Siswa berusaha tidak memperhatikan suara-suara dari luar kelas ketika sedang belajar (K.2.b)			✓		
6	Siswa mampu menggambar dan menyobek sesuai dengan arahan guru (P.1.a.b)	✓				
7	Siswa malu bertanya pada guru jika siswa tidak memahami materi pelajaran (A.3.a)		✓			
8	Siswa termasuk orang yang tidak mudah terganggu oleh suara-suara bising dari luar atau dalam kelas (K.2.b)			✓		
9	Siswa membutuhkan suasana belajar tenang (K.2.b)	✓				

10	Setelah bermain pada jam istirahat, siswa sulit untuk berkonsentrasi Kembali (A.2.a.b)		✓			
11	Siswa memperhatikan guru hanya di awal ketika guru menjelaskan (A.1.a)		✓			
12	Siswa sulit berkonsentrasi ketika sedang sakit atau kecapekan (A.1.a)	✓				
13	Siswa melamun ketika guru sedang memberiarahan (K.1.a)		✓			
14	Siswa dapat belajar dalam situasi apapun (K.2.a.b, K.3.b)				✓	
15	Siswa mampu dalam berkomunikasi dengan verbal maupun non verbal dalam belajar (P.2.a.b)				✓	
	Total Score					

IDENTITAS PRIBADI

Nama / NIS : Afsaka

Kelas :kb

Jenis Kelamin : L

No	PERTANYAAN	SL	SR	KK	JS	TP
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru yang sedang memberikan materi pelajaran (K.1.a)	✓				
2	Siswa dapat menceritakan kembali tentang suatu materi pelajaran yang diberikan oleh guru (K.3.c)	✓				
3	Ketika ada orang yang lewat didepan kelas, siswa mengalihkan perhatian pada orang tersebut dan mengabaikan pelajaran (K.2.a, K.3.a)			✓		
4	Siswa lebih berkonsentrasi belajar di pagi hari (A.1.a)	✓				

5	Siswa berusaha tidak memperhatikan suara-suara dari luar kelas ketika sedang belajar (K.2.b)	✓				
6	Siswa mampu menggambar dan menyobek sesuai dengan arahan guru (P.1.a.b)	✓				
7	Siswa malu bertanya pada guru jika siswa tidak memahami materi pelajaran (A.3.a)		✓			
8	Siswa termasuk orang yang tidak mudah terganggu oleh suara-suara bising dari luar atau dalam kelas (K.2.b)	✓				
9	Siswa membutuhkan suasana belajar tenang (K.2.b)	✓				
10	Setelah bermain pada jam istirahat, siswa sulit untuk berkonsentrasi Kembali (A.2.a.b)		✓			
11	Siswa memperhatikan guru hanya di awal ketika guru menjelaskan (A.1.a)				✓	
12	Siswa sulit berkonsentrasi ketika sedang sakit atau kecapekan (A.1.a)	✓				
13	Siswa melamun ketika guru sedang memberiarahan (K.1.a)					✓
14	Siswa dapat belajar dalam situasi apapun (K.2.a.b, K.3.b)		✓			
15	Siswa mampu dalam berkomunikasi dengan verbal maupun non verbal dalam belajar (P.2.a.b)	✓				
	Total Score					

IDENTITAS PRIBADI

Nama / NIS : Maira

Kelas : kb

Jenis Kelamin : P

No	PERTANYAAN	SL	SR	KK	JS	TP
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru yang sedang memberikan materi pelajaran (K.1.a)	✓				
2	Siswa dapat menceritakan kembali tentang suatu materi pelajaran yang diberikan oleh guru (K.3.c)	✓				
3	Ketika ada orang yang lewat didepan kelas, siswa mengalihkan perhatian pada orang tersebut dan mengabaikan pelajaran (K.2.a, K.3.a)				✓	
4	Siswa lebih berkonsentrasi belajar di pagi hari (A.1.a)		✓			
5	Siswa berusaha tidak memperhatikan suara-suara dari luar kelas ketika sedang belajar (K.2.b)	✓				
6	Siswa mampu menggambar dan menyobek sesuai dengan arahan guru (P.1.a.b)	✓				
7	Siswa malu bertanya pada guru jika siswa tidak memahami materi pelajaran (A.3.a)			✓		
8	Siswa termasuk orang yang tidak mudah terganggu oleh suara-suara bising dari luar atau dalam kelas (K.2.b)	✓				
9	Siswa membutuhkan suasana belajar tenang (K.2.b)	✓				
10	Setelah bermain pada jam istirahat, siswa sulit untuk berkonsentrasi Kembali (A.2.a.b)		✓			
11	Siswa memperhatikan guru hanya di awal ketika guru menjelaskan (A.1.a)				✓	

12	Siswa sulit berkonsentrasi ketika sedang sakit atau kecapekan (A.1.a)			✓		
13	Siswa melamun ketika guru sedang memberiarahan (K.1.a)					✓
14	Siswa dapat belajar dalam situasi apapun (K.2.a.b, K.3.b)	✓				
15	Siswa mampu dalam berkomunikasi dengan verbal maupun non verbal dalam belajar (P.2.a.b)	✓				
Total Score						

IDENTITAS PRIBADI

Nama / NIS : Adzkia

Kelas :kb

Jenis Kelamin :P

No	PERTANYAAN	SL	SR	KK	JS	TP
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru yang sedang memberikan materi pelajaran (K.1.a)	✓				
2	Siswa dapat menceritakan kembali tentang suatu materi pelajaran yang diberikan oleh guru (K.3.c)	✓				
3	Ketika ada orang yang lewat didepan kelas, siswa mengalihkan perhatian pada orang tersebut dan mengabaikan pelajaran (K.2.a, K.3.a)					✓
4	Siswa lebih berkonsentrasi belajar di pagi hari (A.1.a)				✓	
5	Siswa berusaha tidak memperhatikan suara-suara dari luar kelas ketika sedang belajar (K.2.b)	✓				
6	Siswa mampu menggambar dan menyobek sesuai dengan arahan guru (P.1.a.b)	✓				

7	Siswa malu bertanya pada guru jika siswa tidak memahami materi pelajaran (A.3.a)					✓
8	Siswa termasuk orang yang tidak mudah terganggu oleh suara-suara bising dari luar atau dalam kelas (K.2.b)		✓			
9	Siswa membutuhkan suasana belajar tenang (K.2.b)				✓	
10	Setelah bermain pada jam istirahat, siswa sulit untuk berkonsentrasi Kembali (A.2.a.b)				✓	
11	Siswa memperhatikan guru hanya di awal ketika guru menjelaskan (A.1.a)				✓	
12	Siswa sulit berkonsentrasi ketika sedang sakit atau kecapekan (A.1.a)			✓		
13	Siswa melamun ketika guru sedang memberiarahan (K.1.a)					✓
14	Siswa dapat belajar dalam situasi apapun (K.2.a.b, K.3.b)	✓				
15	Siswa mampu dalam berkomunikasi dengan verbal maupun non verbal dalam belajar (P.2.a.b)	✓				
	Total Score					

IDENTITAS PRIBADI

Nama / NIS : Aisyah

Kelas :kb

Jenis Kelamin :P

No	PERTANYAAN	SL	SR	KK	JS	TP
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru yang sedang memberikan materi pelajaran (K.1.a)	✓				

2	Siswa dapat menceritakan kembali tentang suatu materi pelajaran yang diberikan oleh guru (K.3.c)		✓			
3	Ketika ada orang yang lewat didepan kelas, siswa mengalihkan perhatian pada orang tersebut dan mengabaikan pelajaran (K.2.a, K.3.a)			✓		
4	Siswa lebih berkonsentrasi belajar di pagi hari (A.1.a)	✓				
5	Siswa berusaha tidak memperhatikan suara-suara dari luar kelas ketika sedang belajar (K.2.b)		✓			
6	Siswa mampu menggambar dan menyobek sesuai dengan arahan guru (P.1.a.b)	✓				
7	Siswa malu bertanya pada guru jika siswa tidak memahami materi pelajaran (A.3.a)			✓		
8	Siswa termasuk orang yang tidak mudah terganggu oleh suara-suara bising dari luar atau dalam kelas (K.2.b)	✓				
9	Siswa membutuhkan suasana belajar tenang (K.2.b)	✓				
10	Setelah bermain pada jam istirahat, siswa sulit untuk berkonsentrasi Kembali (A.2.a.b)			✓		
11	Siswa memperhatikan guru hanya di awal ketika guru menjelaskan (A.1.a)				✓	
12	Siswa sulit berkonsentrasi ketika sedang sakit atau kecapekan (A.1.a)			✓		
13	Siswa melamun ketika guru sedang memberiarahan (K.1.a)		✓			
14	Siswa dapat belajar dalam situasi apapun (K.2.a.b, K.3.b)		✓			

15	Siswa mampu dalam berkomunikasi dengan verbal maupun non verbal dalam belajar (P.2.a.b)		✓			
	Total Score					

DAFTAR PUSTAKA

- Amy M. Belfi and Psyche Loui. "Musical anhedonia and rewards of music listening: current advances and a proposed model." *Department of Music Northeastern University, Boston, MA*, 2015.
- Apriyono, Ari, dan Abdullah Taman. "analisis overreaction pada saham perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2005-2009." *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen* 2, no. 2 (1 September 2013). <https://doi.org/10.21831/nominal.v2i2.1665>.
- Cristina Rolim Wolffenbüttel. "Music Education and Folk Music." *Redfame Publishing* Vol. 9 (Januari 2021). <https://doi.org/10.11114/ijsss.v9i1.5114>.
- Didik Ardi Santosa. "Urgensi Pembelajaran Musik Bagi Anak Usia Dini." <http://e-journal.ikip-veteran.ac.id/index.php/pawiyatan>, Januari 2019.
- Djohan. *psikologi musik*. yogyakarta: Best publisher, 2009.
- Dr. Pono Banoe. *metode kelas musik*. kembangan utara-Jakarta Barat: PT indeks, 2013. indeks@indeks-penerbit.com.
- Dr. Rizal Fadli. "Rentang Kemampuan Konsentrasi Anak Sesuai Usianya," t.t., 30 juli 2020.
- Dr. Wahidmurni, M.Pd. "Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif," 2017. Email: wahidmurni@pips.uin-malang.ac.id.
- Eric Clarke, Tia DeNora, and Jonna Vuoskoski. "Music, Empathy, and Cultural Understanding." *Arts & humanities Research Council*, t.t.
- Fabian Greb, Jochen Steffens, Wolff Schlotz. "Personal and situational influences on the functions of music listening." *Psychology of Music*, November 2018. <https://www.researchgate.net/publication/319287508>.
- Harijadi Pramono. "Pengaruh Background-Music Klasik dan Jazz terhadap Konsentrasi dan Reading Comprehension pada Perempuan Dewasa Muda." *Journal of Medicine and Health* Vol.2 No.4 (Agustus 2019). dokhar.1001tx@yahoo.co.id.
- Hesti Styoningsih. "Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Konsentrasi Belajar Anak Kelompok B di TK PERTIWI 2 Desa Ngarum, Kecamatan Ngrampal, Kabupaten Sragen." *universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2017.
- Istyarini. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Budaya Organisasi, Terhadap Keunggulan Suatu Sekolah Di Sekolah Dasar Kabupaten Blora," 2008.
- Jami'ah Taha kotu. "Efektifitas Penggunaan Musik Terhadap Konsentrasi Belajar Fisika Kelas XI SMAN 3 Sunggumina." *Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN ALAUDDIN MAKASSAR*, 2017.
- Khoirul Anam, Purwadi, dan Anita Chandra. "Upaya Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Melalui Bermain Papan Titian di TK Indria Desa Kutosari Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang," t.t. kanam742@yahoo.com.
- Laura Anastasi Sesaragi Laponi dan RediKristian Pingak. "Rancang Bangun Sound Level Meter Menggunakan Sensor Suara Berbasis Arduino Uno" Vol.19 No. 2 (Juli 2018). laura_laponi@yahoo.com.sg.
- M. Fernanda Sandi. "Pengaruh Musik Terhadap Kecerdasan Emosional di SMA YP UNILA Bandar Lampung," 2018 2017.

- Mutia Rahma Setyani dan Ismah. “Analisis Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Matematika Ditinjau Dari Hasil Belajar” vol 1 (Oktober 2018).
- Nur Hasanah. “Konsentrasi Belajar Pada Kegiatan Origami Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Anak Kelompok B Di TK ABA Gedongkiwo Kecamatan Mantrijeron Yogyakarta.” *UNY*, Juli 2014.
- Pasaremi. “Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Dengan Bermain Sensor Motor di Kelompok B2 RA Ummatan Wahidah,” 2014.
- Prof. Dr. Hj. Ria Ratna Ariawati, SE.MS.,Ak. “jurnal riset akutansi.” *universitas komputer indonesia*, Oktober 2016.
- Prof.Dr.Sugiyono. *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. ALFABETA, 2016.
- Refi Yunanda Wicaksono dan Udi Utomo. “Daya Tarik Lagu Bagi Anak Usia Dini Studi Kasus Di TK Pertiwi I Singodutan, Wonogiri,” Desember 2017. *Jurnal Seni Musik* <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jsm>.
- Sariyatul Ilyana. “Gangguan Konsentrasi Belajar,” 16 Desember 2013. https://www.academia.edu/7558756/Gangguan_Konsentrasi_Belajar_Masalah_Belajar.
- Yuvalianda. “Uji Kolmogorov-Smirnov Satu Sampel: Penjelasan Lengkap!” *Blog Yuva* (blog), 1 April 2021. <https://yuvalianda.com/uji-kolmogorov-smirnov-satu-sampel/>.